

ANTOLOGI ESAI
KKN DESA KARANGREJO 2 2024



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

JEJAK RETORIKA (KKN KARANGREJO 2)

Copyright © 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Muhammad Ikhwan Hasanudin Rusadi, dkk.
Kelompok 2 KKN Desa Karangrejo 2 2024

Editor:

Mohammad Khadziqun Nuha, M.Pd.I.

Layouting:

Nilna Muna

Desain Cover:

Khoirul Muttaqin

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCBN: 62-1187-7191-749

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku **Jejak Retorika (KKN Karangrejo 2)** ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh delapan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku **Jejak Retorika (KKN Karangrejo 2)** mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Mohammad Khadziqun Nuha, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
2. Bapak Purwadi selaku Kepala Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya,
3. Seluruh anggota kelompok 2 KKN Desa Karangrejo 2024.

Tulungagung, 30 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
TALKHIS KKN-KU	
Oleh: Muhammad Ikhwan Hasanudin Rusadi	1
KARANGREJO HAS MANY STORIES	
Oleh: M. Syifaul Aliffudin	6
HANGAT KELUARGA DALAM SINGKAT PERTEMUAN	
Oleh: Luthfi Mar'atul Mabruroh	13
YANG BERKESAN DI KARANGREJO	
Oleh: Tika Amelia Sulistyaningrum	19
SEPENGGAL KENANGAN DI PERGANTIAN TAHUN	
Oleh: Amidana Hikmah	26
KELUARGA BARU DI KARANGREJO	
Oleh: Salma Nuha	32
BERSAMA WARGA KARANGREJO MENCIPTAKAN KEHARMONISAN	
Oleh: Louis Bernica Quinnunez	37
MENYEBRANG	
Oleh: Dimas Hidayah	43

PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MEMBENTUK KELUARGA TERDIDIK DI DUSUN SENTUL	
Oleh: Putri Divana Nur Rohmah	48
PENGALAMAN BARU KKN DAN DAMPAK KELUARGA MASLAHAT DI DUSUN SENTUL KARANGREJO	
Oleh: Yuli Lailatus Saadah	56
KELUARGA MASLAHAT DI DESA KARANGREJO	
Oleh: Khusnul Endisa Dwi N	62
LIKA LIKU KKN	
Oleh: Mochamad Surya Alam	68
KETELADANAN KELUARGA, MEMBANGUN KEHARMONISAN (KKN DESA KARANGREJO)	
Oleh: Intan Nur Fitria	73
SEBUAH KELUARGA YANG RUKUN DENGAN KONDISI APAPUN	
Oleh: Nurul Amelia Riski Rohmani	83
SECUIL KENANGAN DI DESA KARANGREJO KAB. TRENGGALEK	
Oleh: Alfita Dea Komalasari	88
KKN-KU SINGKAT NAMUN MELEKAT	
Oleh: El Ifa Ana Bila	94
PESONA KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA KARANGREJO	
Oleh: Fitri Nur Azizah	103

KULIAH KERJA NYATA	
Oleh: Atik Aulia	108
URGENSI KELUARGA MASLAHAH UNTUK MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
Oleh: Firda Zuliana	113
CERITA DARI POSKO KARANGREJO 2	
Oleh: Ginola	118
KELUARGA MASLAHAT DALAM LINGKUNGAN DESA SENTUL KARANGREJO KAMPAK	
Oleh : Fathimah Azzahro'	125
LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DUSUN SENTUL DESA KARANGREJO	
Oleh : Sinta Nofitasari	130
PENGALAMAN BERHARGA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KARANGREJO	
Oleh: Wandha Dhamar Maulana	135
LIKA-LIKU NYATA DALAM KEHIDUPAN KELUARGA BERMASLAHAT	
Oleh: Anji Ardzini Hayati A'la	142
SEBUAH PERJALANAN BARU	
Oleh: Hafil Nur Faqih	149
KELUARGA MASLAHAT DALAM JEJAK LANGKAH KKN	
Oleh: Kamilatun Nabila	154

MENDALAMI MAKNA KELUARGA MASLAHAT SELAMA
KULIAH KERJA NYATA DIDESA KARANGREJO

Oleh: Dita Adellia160

SEKELUMIT KISAH MEWUJUDKAN MASLAHAT

Oleh: Vilda Berliana Amalia Husna166

TALKHIS KKN-KU

Oleh: Muhammad Ikhwan Hasanudin Rusadi

KKN (Kuliah kerja nyata) merupakan salah satu program kampus yang harus dilakukan semua mahasiswa. KKN Reguler Multisektoral adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setiap tahun. KKN ini dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dan KKN multisektoral gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Pengumuman penerimaan KKN reguler multisektoral pada tanggal 8 Desember 2023. Pembagian dilakukan secara random (acak) saya ditempatkan di desa karangrejo yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Sebelum pemberangkatan semua mahasiswa KKN diberi pembekalan terlebih dahulu, seperti pembekalan Kecamatan dan pembekalan Kabupaten. Setelah penerimaan KKN reguler multisektoral teman-teman kelompok desa karangrejo berkumpul untuk membahas mengenai KKN serta perkenalan agar lebih kenal dan dekat dengan teman-teman kelompok karangrejo. Selama tiga hari sebelum pemberangkatan saya menyiapkan perlengkapan yang saya

butuhkan sehari-hari, seperti pakaian, peralatan mandi, obat-obatan pribadi dan lain sebagainya. Sebelum pemberangkatan semua anggota kelompok mengumpulkan barang-barang ke salah satu anggota dari kelompok kami agar mudah untuk di bawa ke lokasi KKN menggunakan kendaraan roda empat, dan diberangkatkan terlebih dahulu agar lebih mudah saat berangkat ke lokasi KKN. Saya membawa barang bawaan tidak terlalu banyak, cukup satu tas besar saja.

Pemberangkatan menuju lokasi KKN pada tanggal 19 Desember 2023 berangkat ke desa karangrejo, pemberangkatan secara bersama kelompok. Pertama pemberangkatan berkumpul ke kontrakan temen posko didaerah gragalan. Kami berangkat menggunakan sepeda montor, berangkat ke desa karangrejo pukul 15.00 WIB perjalanan menuju desa karangrejo ini melewati jalan-jalan yang berkelak-kelok, naik turun dan sepanjang jalan terdapat tanaman pemohon. Kami sampai di posko 2 sekitar jam 18.00. Di desa karangrejo suasanya sangat sejuk dan dingin banyak sekali pepohonan dan pemandangan yang indah dan jalanya naik turun. Posko yang digunakan kelompok kami dirumah pak Toyo. Sesampainya diposko kita semua langsung bersih-bersih area posko kemudian kami mulai membereskan barang-barang yang sudah datang duluan, selanjutnya membereskan dan mengatur tempat untuk

tidur. Kami sampai di posko dengan keadaan posko pemadaman jadi kami langsung persiapan untuk istirahat.

Pada hari selasa tanggal 20 Desember 2023 kegiatan awal yaitu rapat bersama anggota kelompok, setelah selesai rapat anggota kelompok dilanjutkan rapat divisi masing-masing, Seperti apa saja yang akan program kerja dilakukan kedepannya bersama anggota divisinya masing-masing.

Pada hari selanjutnya kami melakukan Anjongsana ke rumah pak kasun, tokoh masyarakat dan beberapa warga untuk lebih mengenal dan kami membicarakan tentang potensi apa saja yang ada di desa karangrejo, warga desa karangrejo rata-rata mata pencahariannya usaha umkm, pekebun, petani, peternak, pengusaha dan lain-lain. Dalam bidang ekonomi, di Desa karangrejo memiliki potensi ekonomi seperti pengolahan alen-alen, keripik tempe, dan home industry. Beberapa Masyarakat di desa ini mempunyai usaha mebel yang mengolah kayu dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, mereka pengolah kayu menjadi bermacam-macam perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, jendela pintu, keranjang tidur dan lain sebagainya. Dan beberapa warga yang lain memiliki usaha industri yang mengolah berbagai makanan ringan

seperti olahan singkong menjadi kerupuk, kue basah dan kue kering.

Setelah kami melaksanakan kegiatan anjongsana ke beberapa warga sekitar untuk menjalin silaturahmi dan mencari informasi mengenai potensi desa yang kami laksanakan pada Minggu pertama di lokasi KKN, Dan pada Minggu kedua kami memulai untuk menjalankan proker yang telah kami rancang, dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan program kerja yaitu antara lain, Kerja bakti desa dan adiwiyata dengan menanam tanaman toga di SDN Karangrejo 2. Kerja bakti diikuti oleh warga sekitar dan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu warga desa karangrejo.

Pada Minggu ketiga kami melanjutkan untuk menjalankan proker yang belum terealisasi. Dari devisi kesehatan menjalankan proker seperti ikut serta dalam kegiatan posyandu balita dan memberikan tambahan asupan gizi berupa buah-buahan dan protein. Dan disetiap hari Jum'at kami melaksanakan senam sehat pagi dan Jum'at bersih seperti membersihkan area SDN Karangrejo 2 dan diikuti semua siswa. Dan pada Minggu ketiga ini Kami juga melaksanakan proker unggulan kami yaitu membuat buletin tentang jejak ronggo pesu dengan mewawancarai beberapa narasumber yang

memang menguasai bidangnya. Mbah Ronggo Pesu adalah orang yang membabat wilayah pesu yang menjadi cikal bakal Kabupaten Trenggalek.

Dan itulah sepenggal cerita saya, di KKN yang berada di desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang dapat menjadi pengalaman hidup yang mengesankan bagi saya, saya memohon maaf jika ada salah kata sekian dari saya dan Terimakasih:v

KARANGREJO HAS MANY STORIES

Oleh: M. Syifaul Aliffudin

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaran dengan fungsi Perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah

agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan dalam kehidupan bermasyarakat. KKN reguler Multisektoral, saya memilih KKN reguler di Kabupaten Tulungagung Kecamatan pucanglaban Desa Sumberdadap agar tidak terlalu jauh dari kampus dan begitupun teman-teman saya hampir semua memilih KKN reguler di Kabupaten Tulungagung. Setelah pengumuman KKN reguler saya mendapatkan kelompok 2 di desa Karangrejo.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu santai untuk melakukan KKN ini. KKN ini bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. KKN tersebut berimbas pada bingungnya antri mandi dan sebagainya.

Senin, 19 Desember 2023. Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan juga hari

pemberangkatan peserta KKN. Akan tetapi aku dan teman-teman sekelompok belum mendapatkan posko atau rumah yang akan kami tingali selama KKN di desa tersebut, Aku dan teman sekelompok KKN di Desa Karangrejo, kec Kampak, kab Trenggalek. Hari esok nya pun tiba yaitu hari senin, 19 Desember 2023. Aku dan teman-teman sekelompok berangkat KKN karena kami sudah mendapatkan tinggal posko atau rumah, kami berangkat bersama-sama menuju lokasi yang akan di tempati yaitu di Dsn sentul desa, Karangrejo.

Konon cerita Dsn Sentul, Desa Karangrejo, dulunya daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu di manfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak, perkembangan zaman dan juga adanya istem pemerintahan daerah, kawasan tersebut dijadikan desa dengan nama Desa Karangrejo. Begitu sampai di posko KKN kelompok Karangrejo 2. Aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui rumah yang di jadikan posko tersebut adalah rumah bapak Toyo dan ibu Mala, kami datang disana dalam keadaan pepadaman di tengah kegelapan hutan desa. Hal lain yang begitu histeris adalah keterbatasan air, sebenarnya posko yang aku tempati ini ada penampungan air dan sumur juga akan tetapi sumber mata air yang ada di

dalam sumur tidak setiap hari ada, terpaksa aku dan teman-teman ketika mandi harus keluar mencari masjid atau mushola yang bisa kita tumpangi untuk mandi dll. Karena sumber mata air yang di dalam aliran sungai tidak terlalu banyak sampai-sampai kita untuk membeli air dengan persetujuan hanya untuk masak.

Minggu pertama KKN dimana minggu ini di adakan anjongsana kerumah warga di sekitar posko, aku dan Teman-teman melakukan anjongsana atau silaturahmi kami mendatangi rumah salah satu rumah warga yang mana menceritakan tentang desa sumberdadap. Kemudian setelah kegiatan anjongsana di minggu pertama di adakan acara pembukaan KKN di Dsn,Sentul Desa Karangrejo tepat nya di balai Desa Karangrejo. Dalam satu desa sumberdadap ini terdapat 2 kelompok mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kelompok aku mendapat kelompok tiga, acara pembukaan di adakan pada pagi hari kurang lebih pada pukul 08:00 – dengan selesai tepat nya di hari kamis tanggal 21-Desember-2023. Di minggu kedua kita sudah mulai menjalankan proker perdivisi Masing-masing Sampai Minggu terakhir yaitu minggu ke empat, Satu kelompok KKN ini terdapat lima kelompok divisi salah satunya divisi ekonomi, divisi pendidikanan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan

lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Aku mengambil divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ini terdapat empat program kerja di antara ada program kerja jum'at bersih (bersih-beraih mushola), program kerja posyandu Balita, program kerja senaman bersama Ibu-ibu PKK dan penghijauan, mendaur ulang sampah botol, menanam tanaman toga yang nanti tanaman tersebut akan di bagikan kepada warga sekitar dan juga memberi Serbuk-serbuk dari tanaman tersebut yang nanti juga akan diberi tau tata ara membuat serbuk dari tanaman tersebut. Dari devisi ekonomi program kerjanya salah satunya adalah melakukan Seminar tekonomi pada usaha makan yang ada di Desa Karangrejo contoh nyata seperti alen-alen,keripik tempe,dan pembuatan tahu dalam program kerja ini dari devisi ekonomi membantu beberapa produk makan untuk berkembang dan memiliki sertifikasi halal seperti Produk-produk makanan halal yang sudah berkembang tentunya.

Dan Minggu kedua kelompok Karangrejo 2 mendapatkan sebuah musibah dengan adanya berita Hoax yang menimpah teman seposko saya, Pada berita Hoax tersebut di dalamnya adanya mahasiswa yang melakukan hal yang tidak senonoh di dalam poskodan juga adanya pengusiran dari

pihak masyarakat, sedangkan masyarakat baik-baik saja dengan rekan-rekan posko tersebut.

Di Dsn, Sentul Desa Karangrejo yang mayoritas penduduk desa ini matapencaharian seorang petani cengkeh, duren, pembuatan reyeng, tetapi ada juga yang peternak ayam telur. Tepatnya ketika mahasiswa KKN di sini sedang musim panen cengkeh, jadi penduduk disini banyak yang sedang menjemur cengkeh yang nantinya ketika sudah kering cengkehnya akan di jual ada sebagai juga yang di baut untuk makanan ayam. Ada juga yang sentra mebel kerajinan dari bahan kayu kebanyakan mebel disini membuat pintu rumah dari bahan kayu, tentu saja hal tersebut tak luput dari ide yang inovatif dan kreatif yang di miliki oleh warga sekitar dalam pembuatan kerajinan tangan tentunya.

Banyak hal yang bisa kami bawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari semua kejadian yang terjaditerjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di Dsn Sentul Desa Karangrejo ini, Desa Karangrejo mempunyai banyak cerita bagi saya, sampai-sampai bingung mau mulai cerita dari mana dulu. Banyak

sekali pengalaman yang saya peroleh dari sini semoga bermanfaat dan juga apa yang telah kami lakukan di desa ini semoga juga bisa membantu warga sekitar dan juga menjadi pengalaman baru bagi saya.

HANGAT KELUARGA DALAM SINGKAT PERTEMUAN

Oleh: *Luthfi Mar'atul Mabruroh*

Terekam dalam ingatan, antusias diri bertanya keseruan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan oleh kakak tingkat satu tahun lalu. “KKN-mu masih lama, tenang!” katanya. Tak dirasa, waktu berlalu cepat, KKN sudah dihadapan mata. Kesibukan mempersiapkan berkas, berebut kuota KKN gelombang pertama, dan segala perlengkapannya. Terpilihlah satu desa yang menurutku menarik dan akan mendapat pengalaman hidup baru disana. Dusun Sentul, Desa Karangrejo, salah satu desa di kecamatan Kampak, Trenggalek.

Dari Tulungagung menuju desa Karangrejo kami menempuh jarak kurang lebih 45 KM dalam estimasi waktu perjalanan 1 jam 15 menit menggunakan sepeda motor. Sampailah kami diposko tempat tinggal selama KKN berlangsung. Awal yang kurang menyenangkan, mulai dari pemadaman listrik yang tak kunjung menyala, medan jalan yang lumayan curam dan licin ketika hujan, serta air yang tak mengalir. Terbesit ragu dalam diri saat sampai disana, berbagai

pertanyaan mulai berkecamuk dalam pikiran, akankah kami bisa bertahan dan terbiasa dengan keadaan semacam ini?

Bapak Toyo dan Ibu Mailah, pasangan paruh baya yang kami anggap seperti orang tua sendiri selama KKN berlangsung. Di rumah merekalah kami tinggal, dan kami juga dianggap seperti anak sendiri oleh mereka. Sambutan hangat tak segan diberikan saat kami baru saja tiba dirumah mereka. Tak butuh waktu lama, kurang dari satu minggu kami sudah bisa menyesuaikan diri dan terbiasa dengan lingkungan sekitar. Dalam satu minggu itu juga sebelum memulai program kerja yang telah direncanakan, kami melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga. Tujuan anjongsana yakni untuk lebih mengenali dan melatih diri untuk bermasyarakat di lingkup luas.

Kami melakukan anjongsana kerumah tokoh desa, agama, dan beberapa rumah tokoh yang dianggap berpengaruh oleh masyarakat desa Karangrejo khususnya di dusun Sentul. Anjongsana kami mulai dengan berkunjung ke rumah bapak Kasun (Kepala Dusun), Pak Nur namanya. Dirumah beliau kami disambut baik. Pak Nur banyak menceritakan seperti apa kehidupan masyarakat di dusun Sentul seperti mata pencaharian, potensi desa yang dapat kami

temukan, dan beberapa kisah menarik lainnya. Anjongsana selanjutnya berkunjung ke rumah Pak Sukemi. Beliau adalah sosok yang religius, menjadi imam sholat di masjid Nurul Hikam. Bersama pak Sukemi, perbincangan kami cukup luas dan renyah. Mulai dari pembahasan basa-basi hingga pembahasan yang seru seperti perjalanan hidup beliau saat merantau hingga pada akhirnya menjadi orang yang dipandang religius oleh masyarakat setempat. Dihari berikutnya kami berkunjung di rumah Pak Bani. Ketika berkunjung kesana dan mendengar cerita beliau, kami dapat melihat bahwa Pak Bani merupakan sosok pendidik yang ulet. Beliau mendirikan sebuah madrasah diniyah, TPQ Mambaul Hikam namanya. Disini kami mendapat kesempatan untuk membantu mengajar di TPQ beliau. Di TPQ tersebut selain diajari mengkaji Al-Qur'an para murid juga diajari mengkaji kitab-kitab. Selayaknya madrasah di pesantren-pesantren pada umumnya, di TPQ ini terdapat beberapa tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing murid. Mayoritas murid-murid di TPQ tersebut masih Sekolah Dasar, yang otomatis kitab-kitab yang dikaji adalah kitab dasar, seperti kitab dasar fiqh, mufrodat, dan sebagainya.

Dalam kepengurusan KKN ini, saya mendapatkan kesempatan menjadi sekretaris kelompok. Tugas yang diemban

memang tak mudah, namun berbekal keyakinan dan pengalaman berorganisasi yang telah saya dapat, saya berhasil menjalankannya. Dalam mengemban jabatan ini saya tak sendiri, saya dibantu rekan yang membersamai saya mengurus segala keperluan administrasi dan pemberkasan selama KKN berlangsung. Meskipun masih banyak kekurangan disana-sini, apresiasi saya berikan kepada diri saya sendiri karena telah berani mencoba hal baru yang belum pernah saya rasakan. Di posisi ini saya banyak belajar bagaimana memposisikan diri sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) yang membantu ketua kelompok untuk mengayomi 28 peserta KKN di kelompok kami.

Menyatukan dan menyelaraskan pikiran dan prinsip 28 orang yang sebelumnya tak saling kenal bukanlah hal yang mudah. Semaksimal mungkin kami mengusahakan meredam ego tatkala berbeda pendapat dan mencoba mengkomunikasikan nya agar menghindari pertikaian. Namun beberapa hal memang diluar kendali kami seperti perbedaan pendapat, mementingkan ego pribadi, dan ketidakcocokan satu sama lain. Saya pikir hal-hal semacam itu merupakan bumbu dalam sebuah pertemanan atau bahkan berorganisasi. Hal ini bukan perkara yang serius, namun juga tidak bisa disepelekan karena

sesuatu yang kecil jika tidak segera diatasi maka akan mempunyai efek yang besar.

Bagai disambar petir, kabar buruk menimpa kelompok kami. Pemadaman listrik memang seringkali terjadi di posko kami. Dalam suasana hujan dan pemadaman listrik membuat kami keterbatasan mengakses internet dan sosial media apapun. Malam itu, untuk memecahkan keheningan malam kami berkumpul dan bermain bersama. Malam disambut pagi, kami merasa terguncang. Merasa dijadikan kambing hitam oleh oknum tak bertanggungjawab, kami berusaha mencoba mencari keadilan atas apa yang telah menimpa kami. Tak mau berlarut dalam kesedihan, kami mencoba fokus pada program kerja yang telah kami canangkan. Dari kejadian ini, banyak hal yang dapat kita ambil hikmahnya. Bersabar dan berusaha legowo atas apa yang telah terjadi, karena kejadian ini adalah salah satu bagian dari proses pendewasaan kita. Pasti hal semacam ini menguras emosi dan pikiran, namun dari kejadian ini kami dapat mengetahui seberapa jauh kami dapat *survive* dan menyelesaikan masalah yang ada dengan menggunakan akal sehat kami. Dan hal ini juga dapat dijadikan sebagai simulasi untuk menghadapi tantangan yang ada di masyarakat nantinya. Dari kejadian ini rasa simpati dan empati dari semua teman kelompok mulai muncul. Hal ini juga membantu kami

membangun *chemistry* untuk menjalin kedekatan agar mudah dalam berkoordinasi apapun terkait program kerja yang akan kami laksanakan. Dalam kejadian ini, Pak Toyo dan ibu Mailah sangat mensupport kami layaknya putra putri sendiri, begitupula pihak-pihak yang mengerti situasi dan kondisi kami. Tak sampai disitu saja, perhatian dan kekhawatiran beliau saat malam hari ketika kami belum sampai di posko sangat membuat kami terenyuh. Atas kasih dan sayang yang mereka berikan, rasanya seperti bertemu dengan keluarga baru ketika kami jauh dari orang tua dirumah. Kehangatan kasih sayang keluarga kami temukan disini. Pak, bu, dan teman-teman kelompokku, 40 hari adalah waktu yang singkat namun perpisahan bukan akhir dari segalanya. Panjang umur, terimakasih, semoga kita dapat berjumpa kembali.

YANG BERKESAN DI KARANGREJO

Oleh: Tika Amelia Sulistyaningrum

Pada tanggal 18 Desember 2023, upacara pelepasan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Gelombang 1 dilaksanakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disitulah saya bertemu dengan anggota kelompok secara lengkap, upacara berjalan lancar hingga selesai. Setelah itu, pada jam 14.00 WIB saya bergegas untuk menuju titik kumpul keberangkatan kelompok KKN Desa Karangrejo 2 di salah satu kost anggota kelompok saya. Setelah sesampainya disana, kami menunggu mobil pick up datang dan mengangkat semua barang yang ada kedalam mobil pick up tersebut. Menariknya, si pak sopir bilang “dari beberapa kelompok yang saya angkut hari ini, kelompok inilah yang barangnya paling banyak”, hahahaha kami pun tertawa.

Perjalanan dari kampus menuju Desa Karangrejo, Trenggalek menghabiskan waktu sekitar 1,5 jam. Setelah memasuki kawasan Desa Karangrejo, saya begitu takjub melihat keindahan paparan sawah yang hijau serta dikelilingi pepohonan dan gunung menjadikan Desa Karangrejo sangat indah. Padahal, saya tidak pertama kalinya melihat desa ini

karena waktu awal survey lokasi saya juga ikut kesini. Ah, tapi keindahan Desa ini memang tidak bisa mengurangi rasa takjub saya saat melihatnya lagi. Sesampainya di dusun Sentul, desa Karangrejo tepatnya di kediaman Rumah Pak Toyo dan Ibu Mailah yang akan menjadi posko kelompok kami 40 hari kedepan, kami disambut hangat. Pak Nur selaku Kepala Dusun Sentul juga ikut menyambut kedatangan kami, walaupun saat sampai di posko dalam keadaan ada pemadaman sejak siang namun tidak mengurangi kehangatan tuan rumah dan kepala dusun saat menyambut kami.

Pada hari selanjutnya, kita melakukan kegiatan pembukaan yang diadakan kecamatan, dan desa. Kami juga ziarah ke makam sesepuh Desa Karangrejo. Pada hari-hari selanjutnya, kami melakukan kegiatan Anjangsana ke rumah-rumah tokoh desa, serta rumah warga dusun Sentul. Dalam kegiatan anjangsana, dalam satu kelompok dibagi menjadi beberapa tim agar anjangsana terlaksana secara merata. Dari banyaknya keluarga yang kami kunjungi, yang paling berkesan adalah keluarga dari Pak Bani dan Pak Kemi. Kedua keluarga tersebut sama-sama keluarga terpandang atau bisa dibilang keluarga yang disegani karena kedua keluarga tersebut membawa dan mengajak dalam kebaikan. Keluarga Pak Bani mendirikan sebuah Taman Belajar Al-Qur'an "Mamba'ul

Hikam” untuk anak-anak dusun Sentul dan sekitarnya. TPQ tersebut dilaksanakan setiap hari selain hari jum’at dimulai pukul 15.30 WIB hingga pukul 16.30 WIB, sebelum TPQ dimulai biasanya dilakukan sholat ashar berjamaah terlebih dahulu yang di imami langsung oleh beliau, tidak jarang juga sembari menunggu kedatangan beliau biasanya anak-anak kami ajak untuk fasholatan yaitu membaca doa-doa sholat ataupun surat-surat pendek hingga Pak Bani datang untuk memulai Sholat Ashar. Selama KKN, kami membantu beliau dengan cara ikut mengajar adik-adik TPQ, dalam setiap hari kami dibagi 6 kelompok, yang per kelompoknya terdiri dari 6-7 orang. Kami ditanggung jawabi untuk mengajar adik kelas 1, kelas 2, dan kelas 3, untuk kelas 4 nya dihandle oleh Pak Bani sendiri. Per hari nya jadwal yang dipelajari setiap kelasnya berbeda, Dimulai dari mengaji bagiannya masing-masing, hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa sholat, membaca al-qur’an hingga belajar kitab. Saya sangat senang jika saat jadwal mengajar TPQ tiba, karena bisa bertemu dengan adik-adik lucu dan pintar. Selain TPQ atau Madrasah Diniyah, Pak Bani juga mempunyai grup hadrah dan sholawatan, kami juga pernah diajak untuk belajar tentang hadrah dan diajak untuk mengikuti kegiatan tersebut saat grup nya beliau di undang dalam sebuah acara. Tidak jarang juga kebaikan hati Pak Bani

membawakan kami sedus mie instan dan satu box buah durian juga lhoo.

Selain keluarga Pak Bani, ada keluarga Pak Kemi juga yang berkesan. Pak Kemi juga mempunyai program mengaji untuk kaum lansia yang diadakan di masjid dekat kediamannya yang dilaksanakan setelah sholat maghrib. Kegiatan mengaji tersebut bisa dibilang cukup ramai peminatnya, semangat dan antusiasnya perlu diacungi jempol mengingat lokasi masjid nya di daerah dataran tinggi namun tidak sedikit mengurangi semangat para bapak dan ibu tersebut. Kami juga pernah Anjongsana di kediaman rumah Pak Kemi, di desa Karangrejo katanya jika disuguhi makanan dan minuman harus dimakan dan diminum sampai habis tidak tersisa, selain untuk menghargai tuan rumah juga itu memang adat dari desa Karangrejo ini sendiri. Kata pak Kades Karangrejo dan beberapa warga sini mengatakan “Jika disuguhi apapun, harus dihabiskan. Jika tidak dihabiskan, kami tidak akan segan untuk mensuguhi apapun lagi”. Saat berkunjung di rumah Pak Kemi kami sangat disuguhi banyak sekali makanan, saat itu kami sangat kewalahan dan tidak kuat untuk menghabiskan suguhan tersebut, namun mengingat pesan dari pak kades tersebut kami berusaha untuk menghabiskan suguhan tersebut secara perlahan-lahan.

Walaupun akhirnya tetap tidak habis, dan saat pulang kami dibawakan sisa dari makanan yang belum kami makan tersebut untuk dibuat camilan di posko. Memang, Pak Kemi sangat baik. Sekitar minggu ke empat pelaksanaan KKN kami juga sempat diundang Pak Kemi untuk makan-makan di rumah nya dan ngobrol santai dengan keluarga beliau, bapak dan ibu posko kita, pak kasun, dan beberapa tetangga sekitar. Makanan yang disuguhkan sangat beragam dan tentunya enak-enak, kami sangat menikmati nya. Oiya, pada malam tahun baru warga dusun Sentul mengadakan doa bersama untuk menyambut tahun baru 2024 yang dilaksanakan di masjid. Selain doa bersama, warga sini juga mengadakan makan-makan dimana makanan tersebut dibawa oleh masing-masing kepala keluarga. Memang, Kebersamaan masyarakat dusun Sentul sangat perlu diacungi jempol.

Diluar kegiatan yang bertema keluarga maslahat tersebut, kegiatan yang menurut saya berkesan adalah kegiatan mengajar di SDN 2 Karangrejo. Kegiatan tersebut baru dimulai pada tanggal 3 Januari 2024, kegiatan pertamadi sekolah tersebut diawali dengan pembukaan perkenalan dari masing-masing anggota KKN serta senam ceria yang diikuti oleh adik-adik SDN 2 Karangrejo. Saya katakana berkesan, karena selama mengajar di SDN 2 Karangrejo sangat seru dan kegiatan

tersebut adalah kegiatan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya, mengingat program studi saya adalah Ekonomi Syariah yang notabennya tidak ada praktek mengajar di sekolah secara langsung. Yang menjadikan kegiatan ini seru ialah dalam setiap jadwal mengajar kami dibagi secara acak perkelas, sehingga kita memahami berbagai macam karakter siswa, dalam mengajar selama ini, saya kebagian untuk mengajar di kelas 2, kelas 3, dan kelas 4 namun yang paling sering ialah kelas 3, sehingga saya hafal dengan wajah-wajah kelas 3 begitupun siswa kelas 3 mengenal saya. Walaupun dalam kelas 3 tetap ada siswa yang super aktif, namun saya suka di kelas 3 di karenakan anak-anak cewek nya sangat so sweet, hehe. Saya juga pernah dikasih buah tangan buatan dari siswa kelas 3 SD tersebut, namun saya juga sudah cukup senang jika siswa yang saya ajar selama KKN bisa menghafal dan menyapa saya dengan nama panggilan walaupun di luar pembelajaran.

Tak terasa hari demi hari, minggu demi minggu berjalan dan teasa cepat, hingga akhirnya kami harus menyudahi semua kegiatan yang kita laksanakan selama KKN di Karangrejo, khususnya di dusun Sentul. Menyudahi kegiatan yasinan mingguan, menyudahi kegiatan mengajar madin di Pak Bani, dan menyudahi kegiatan pembelajaran di SDN 2 Karangrejo. Saat penutupan dan berpamitan ke bapak

ibu posko tempat kami tinggal selama KKN berlangsung haru, walaupun pada awal kesini kami merasa tidak betah karena di daerah dataran tinggi dan tidak ada sinyal, ternyata saat berpamitan kami sangat merasakan berat hati untuk meninggalkan Dusun Sentul, Karangrejo ini. Selain bapak dan ibu posko yang sangat baik, warga sekitar pun juga sudah sangat baik dan menerima kami, tidak jarang kami dikirim berbagai macam lauk untuk diolah menjadi masakan yang kita makan sehari-hari. Namun, setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Terima kasih kelompok 2 KKN Karangrejo, terima kasih bapak dan ibu posko yang sangat baik, terima kasih warga dusun Sentul, dan terima kasih Karangrejo sudah menerima kami untuk berkesempatan untuk merasakan KKN di desa Karangrejo. Sekian kisah KKN tahun 2024 ini. Terima kasih.

SEPEGAL KENANGAN DI PERGANTIAN TAHUN

Oleh: Amidana Hikmah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian yaitu suatu perwujudan secara nyata dari ilmu yang sudah diajarkan pada waktu kuliah dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Tujuan dari KKN bagi mahasiswa yaitu agar setiap mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan pengalaman yang baru untuk menambah pengetahuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dari sisi masyarakat sendiri, kehadiran mahasiswa KKN juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Pada gelombang 1 ini KKN Reguler Multisektoral yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah dilaksanakan selama 40 hari yaitu dimulai pada 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024, yang tersebar di wilayah Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Saya seorang

mahasiswa hukum angkatan 2021 yang mendapatkan tempat KKN di wilayah Kabupaten Trenggalek tepatnya pada Kecamatan Kampak desa Karangrejo. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan, kami seluruh anggota KKN melaksanakan upacara pemberangkatan pada tanggal 18 Desember 2023 di lapangan yang ada di kampus. Seluruh anggota kami yang berjumlah 28 orang sama-sama berangkat pada hari itu juga di waktu sore dengan mengendarai motor dan mobil pick up yang berisi barang-barang kami.

Di desa Karangrejo sendiri terdapat 5 dusun yang meliputi dusun Krajan, Ngleban, Ngasem, Pesu, dan yang terakhir dusun Sentul yang merupakan tempat tinggal atau bisa disebut posko kami yang sudah disediakan oleh kepala desa yang berada di dataran tinggi tepatnya dirumah bapak Toyo dan ibu Mailah atau disebut Mak Lah. Mereka merupakan sepasang suami istri yang cuma mereka berdua yang tinggal dalam rumah tersebut dikarenakan anak-anaknya sudah menikah dan memiliki rumah sendiri. Disana kami sangat diterima dengan baik dan bisa dianggap seperti anaknya sendiri. Pada KKN ini, saya berkesempatan mengemban kepengurusan sebagai bendahara. Disini saya tidak sendiri, saya dibantu teman saya yang bernama Salma Nuha sebagai bendahara 2.

Pada hari pertama KKN, yang kami lakukan yaitu pembukaan KKN pada tingkat kecamatan yang dilaksanakan di kantor kecamatan yang dihadiri oleh para perangkat kecamatan dan perwakilan dari setiap kelompok KKN. Setelah pembukaan tingkat kecamatan baru keesokan harinya dilaksanakan pembukaan pada tingkat desaa yang berada di balaidesa pada setiap desa masing-masing. Setelah semua proses pembukaan selesai kami memfokuskan pada waktu 1 minggu awal untuk melakukan anjongsana ke rumah warga setempat, kepala dusun, dan tokoh agama dalam masyarakat tersebut. Harapannya diadakan kegiatan anjongsana yaitu untuk mempererat tali silaturahmi dengan berkeliling ke setiap rumah supaya masyarakat mengetahui adanya kedatangan kami para peserta KKN, selain itu supaya mahasiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat pun dapat menerima mahasiswa KKN dengan baik. Selain untuk silaturahmi kegiatan ini juga merupakan salah satu cara agar bisa mengetahui bagaimana keadaan dan apa permasalahan masyarakat yang dapat dibantu.

Salah satu tokoh agama dan merupakan tokoh penggerak dalam kegiatan agama di dusun Sentul yaitu bernama Pak Bani. Beliau juga memiliki madrasah diniyah yang dinamakan TPQ Mambaul Hikam. Kami diberikan

kesempatan oleh beliau untuk belajar bersama dengan murid-murid TPQ. Banyak sekali ilmu-ilmu agama yang diajarkan pada TPQ beliau, seperti kajian Al-Qur'an, dan kitab-kitab. Setelah mengetahui beberapa cerita dan dilihat dari keseharian beliau, dapat dilihat bahwa keluarga beliau merupakan termasuk keluarga yang sangat terdidik. Bahkan Pak Bani sendiri juga termasuk sosok lulusan pondok pesantren dari Manten Blitar.

Pada minggu selanjutnya kami baru bisa melaksanakan program kerja divisi pendidikan di sekolah yaitu pada tanggal 2 Januari 2024, dikarenakan sebelumnya murid-murid sedang melaksanakan liburan sekolah selama 2 minggu. Dan dilanjutkan menjalankan program kerja yang ada pada divisi lain seperti divisi ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya. Semua program kerja yang ada pada setiap divisi sudah terjalankan cukup baik dan lancar, meskipun ada beberapa perubahan sedikit karena menyesuaikan keadaan dan situasi yang ada pada masyarakat disini.

Bagi kita yang sudah terbiasa dengan suasana panas maka akan merasakan berbalik jika dibandingkan dengan desa disini, terupama pada dusun Sentul sendiri. Kondisi alamnya yang sejuk dan asri membuat berbagai macam pohon bisa

tumbuh dan berkembang dengan baik. Pohon durian contohnya, salah satu buah yang lumayan diminati banyak orang ini merupakan tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat Karangrejo. Sering kali kami diberi oleh warga setempat bahkan hampir setiap hari kami dapat menikmati buah durian secara gratis.

Hal unik yang juga disebut sebagai adat di masyarakat Karangrejo yaitu ketika setiap bertamu atau berkunjung ke rumah orang jika diberi jamuan makanan maupun minuman maka harus benar-benar dihabiskan. Berbeda dengan tradisi daerah lain biasanya jamuan ketika bertamu hanya di icip sedikit sebagai syarat, namun jika di masyarakat Karangrejo sendiri memiliki prinsip bahwa kita sebagai tamu ketika tidak menghabiskan jamuan yang disediakan maka setelah itu selama seumur hidup tidak akan diberi lagi.

Satu bulan lebih melaksanakan KKN di desa Karangrejo bagi saya merupakan waktu yang sangat singkat dan bermakna, disini kami banyak bertemu dengan orang-orang baik, sampai kami diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Tak jarang kami mendapat sayur-sayuran bahkan lauk ikan laut untuk makan dari warga, terutama dari Pak Toyo dan Mak Lah sendiri. Begitu banyak kebaikan beliau terhadap

kami selama melaksanakan KKN. Tak heran jika kenangan selama kami KKN di desa Karangrejo khususnya dusun Sentul sangat melekat dalam ingatan.

KELUARGA BARU DI KARANGREJO

Oleh: Salma Nuha

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang peminatnya terbanyak di Kota Tulungagung. Di setiap kampus selalu ada salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk memenuhi nilai tugas akhir yaitu kegiatan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa kita sebut UIN SATU membuka kesempatan bagi mahasiswa semester 5 untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai macam pilihan antara lain Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral, Inklusi, Membangun Desa Berkelanjutan, Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, Komunitas, Kebangsaan, dan Persemakmuran Sunan Ampel. Jenis KKN yang saya ikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral di gelombang pertama pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 25 Januari 2024. Pemilihan tempatnya pun kita rebutan dengan teman teman, kebetulan saya dapat bagian tempat di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek tepatnya di Dusun Sentul.

Sebelum memasuki pada cerita yang lebih banyak, perkenalkan saya adalah Salma Nuha salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah semester 5 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya berasal dari Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Sanankulon. Meskipun Kota asal saya, kampus, dan tempat pelaksanaan KKN yang tidak begitu jauh, tetapi sebelumnya saya sama sekali belum pernah menginjakkan kaki di Kabupaten Trenggalek. Jadi bisa disimpulkan bagaimana Desa Karangrejo masih asing bagi saya pribadi. Namun hal itu tidak menghambat proses adaptasi saya di tempat ini, walaupun hari pertama saya masih harus menangis karena belum bisa langsung beradaptasi. Tempat yang sejuk dingin serta masyarakat yang baik sekali dan sangat mengayomi kedatangan kita mampu menciptakan rasa nyaman sehingga mampu membuat saya betah untuk tinggal di desa ini.

Desa Karangrejo merupakan desa yang terletak di pegunungan dengan akses jalan yang lumayan sulit dan tidak ada jaringan sama sekali kecuali memakai wifi, jadi setiap rumah pasti mempunyai wifi sendiri - sendiri. Di Desa Karangrejo dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Karangrejo 1 dan Karangrejo 2. Kelompok pertama berada di Dusun Pesu dan Kelompok kedua berada di Dusun Sentul. Jarak posko antar

kelompok kami juga cukup jauh. Saya termasuk dalam kelompok 2 jadi posko saya berada di Dusun Sentul. Mata pencaharian masyarakat disini sebagai petani durian, manggis, dan reyeng. Kami tinggal di Desa tersebut bersama teman - teman dengan fakultas dan program studi yang berbeda - beda selama kurang lebih 40 hari. Pengalaman KKN di Desa Karangrejo merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Disini saya belajar banyak hal, baik dari segi akademik maupun non akademik. Dari segi akademik saya belajar untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan di kampus salah satunya adalah tentang fiqih muamalah yang kegiatan dan penerapannya dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari - hari. Sedangkan dari segi non akademik saya belajar menjadi manusia seutuhnya. Saya belajar untuk bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai hal. Selain itu, KKN di Desa Karangrejo juga membantu saya untuk memahami kehidupan masyarakat pedesaan dengan segala suka duka dan kebersamaannya.

Saya mendapatkan kesempatan untuk menjadi bendahara, setiap hari sebaik mungkin harus bisa mengatur keuangan kas kelompok untuk kebutuhan selama di posko seperti masak, keperluan per divisi, dan lain - lain. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama disini. Pertama

- tama di minggu pertama pada saat anjansana di rumah tetangga dan di tokoh masyarakat. Disini banyak sekali tokoh beragama salah satunya adalah Bapak Bani, beliau yang mempunyai Madrasah Diniyah yang setiap hari dipakai anak - anak untuk mengaji pada saat sore hari. Kisah beliau juga yang diangkat menjadi short movie di kelompok kami. Namun yang paling utama yaitu Bapak Toyo dan Mak Lah sebagai pemilik posko yang sangat berjasa sudah memberikan tempatnya sebagai tempat tinggal kami sementara pada saat KKN berlangsung. Mereka sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri. Karena anak - anaknya Pak Toyo dan Mak Lah sudah berkeluarga semua dan tinggal masing - masing, jadi di rumah hanya ada Pak Toyo dan Mak Lah saja.

Di tengah kehidupan sehari - hari mereka yang sibuk bertani, namun mereka selalu mengutamakan nilai kekeluargaan. Keluarga yang harmonis dan bahagia akan membawa manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Hal tersebut merupakan ciri dari keluarga maslahat. Keluarga maslahat menunjukkan betapa pentingnya harmoni dalam rumah tangga dan bagaimana pendidikan berperan dalam membentuk keluarga yang harmonis. Mereka tahu bahwa sebuah keluarga yang terdidik bukan hanya tentang prestasi akademis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan

moral yang tinggi. Bapak Bani adalah salah satu contoh keluarga maslahat, mereka menyadari bagaimana pendidikan sangat penting. Keluarga maslahat adalah bukti hidup bahwa keberhasilan sebuah keluarga tidak hanya diukur dari pencapaian akademis semata. Mereka telah membuktikan bahwa keluarga yang terdidik adalah keluarga yang memahami arti sejati dari pendidikan. Keluarga maslahat membuktikan bahwa keluarga terdidik adalah pilar utama dalam membentuk masa depan yang lebih baik.

BERSAMA WARGA KARANGREJO MENCIPTAKAN KEHARMONISAN

Oleh: Louis Bernica Quinnunez

Pemberangkatan KKN dilakukan pada hari Minggu, tanggal 18 Desember 2023 pukul 15.45 WIB. Perjalanan dimulai dari Gragalan, Sumbergempol Tulungagung menuju ke Dsn. Sentul Ds. Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Jarak yang kami tempuh memakan waktu kurang lebih sekitar 2 jam perjalanan. Perjalanan dari Sumbergempol menuju Karangrejo Kampak diawali dengan jalan yang ramai dan terik matahari yang lumayan panas, namun terdapat banyak pepohonan yang rindang dan cantik. Setelah memasuki wilayah Desa Karangrejo khususnya Ngasem hingga ke Dusun Sentul jalan yang kami lalui mulai rusak dan sulit. Kami menemui Medan yang lumayan ekstrim dan menanjak saat mendekati posko. Tanjakan yang curam dan kurangnya persiapan untuk melewati tanjakan tersebut menyebabkan penulis terjatuh dikarenakan motor berhenti ditengah tengah tanjakan dan tidak kuat. Hal tersebut menyebabkan penulis terpaksa mengerem dan berusaha untuk menahan motor agar tidak mundur kebawah. Namun dikarenakan posisi yang

sangat miring dan beban yang sangat berat penulis terjatuh hingga tertiban motor ke bawah.

Beberapa peserta KKN yang melihat kejadian tersebut segera membantu untuk mengangkat motor dan menyelamatkan kan penulis dan teman yang jatuh bersama penulis. Untung saja kami hanya mendapati luka luka ringan dan langsung diberikan pertolongan pertama. Kami dituntun untuk jalan menuju posko dan beristirahat. Begitu tiba kami disambut dengan sangat ramah dan hangat oleh pemilik rumah. Bapak Toyo dan Mak Lah merupakan pemilik rumah yang akan kami tempati selama KKN. Bapak Toyo yang khawatir melihat diantara kami ada yang terluka terlihat cemas dan segera mencarikan minyak kapak. Beliau menanyai kami apakah kami mau jika lukanya dioleh dengan minyak kapak agar segera kering. Penulis dengan terpaksa mengiyakan tawaran bapak dan menahan perihnya luka yang sedang diolesi minyak oleh bapak.

Kami beristirahat di tempat yang sudah disediakan oleh pemilik rumah. Tidak terdapat sinyal sama sekali dan sedang terjadi pemadaman listrik saat kami tiba. Setelah beberapa saat kami mulai mengantri untuk untuk wudhu dan segera sholat magrib berjamaah. Kemudian Bapak Toyo menyampaikan

kepada penulis dan temannya yang terluka untuk dibawa ke tukang pijat untuk mengurangi rasa sakitnya setelah jatuh dengan diaantar oleh bapak kepala dusun. Sepulang dari pijat kami langsung beristirahat karena sudah malam.

Keesokan harinya kami dikagetkan dengan keadaan tidak ada air. Kami merasa sangat tidak betah karena disini sangat berbeda dengan tempat tinggal kami yang selalu ada sinyal dan air. Sehari kami beristirahat dan banyak sekali mengeluhkan keadaan yang ada di posko. Keesokan harinya setelah subuh Bapak Toyo pemilik rumah naik ke atas untuk mengecek dan membenahi saluran air agar air dapat mengalir hingga ke posko. Kamu yang belum terbiasa dengan keadaan ini mulai untuk belajar adaptasi dengan keadaan yang ada.

Hari demi hari berlalu, Minggu pertama di dusun Sentul kami manfaatkan untuk beradaptasi dan bersilaturahmi dengan warga-warga sekitar. Kami mendatangi rumah kepala dusun, setiap rumah warga, dan tokoh tokoh masyarakat yang ada di desa Karangrejo. Pada Minggu kedua kami mulai melaksanakan program kerja yang telah kami susun. Kami mengajar di TPQ dan Madin setiap sore hari, melaksanakan program kerja di SDN 2 Karangrejo setiap hari di pagi hari. Kami juga mengikuti beberapa kegiatan di masyarakat,

diantaranya yaitu sholawat berjanji, rutinan yasinan di hari Minggu dan Senin, hingga beberapa acara yang diadakan oleh IPNU/IPPNU di wilayah Karangrejo. Kami melaksanakan program kerja dari awal hingga tuntas dan berjalan dengan semestinya. Kami sangat bersyukur karena seluruh program dapat terlaksana dengan baik. Banyak hal yang dapat kami ambil selama kami melaksanakan program kerja kuliah kerja nyata ini. Khususnya ilmu dan pengalaman yang sangat kami syukuri.

Tema KKN tahun 2023/2024 yang kami laksanakan yaitu "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat merupakan keluarga yang bahagia, sejahtera lahir dan batin. Mayoritas warga desa Karangrejo terlihat bahagia dan memiliki kehidupan yang sederhana. Padahal dapat kita lihat bahwa kebanyakan warga di lingkungan ini merupakan keluarga berada dan harmonis. Namun mereka tidak memperlihatkan kemewahan sama sekali. Justru mayoritas warga lebih hidup sederhana dan saling membantu sesama orang lain. Hal ini ditunjukkan saat kami diterima dan disambut dengan sangat baik. Mereka mereka memberi makanan dan sayur sayuran kepada kami untuk makan di posko. Kami sangat bersyukur karena bisa diterima dan diperlakukan dengan sangat baik.

Penulis juga mengangkat kehidupan dari salah satu tokoh masyarakat yang ikut membimbing kami hingga program kerja kami dapat berjalan dengan lancar. Beliau merupakan pemilik TPQ tempat kami melaksanakan program kerja kami. Terdapat beberapa kelas pada yayasan yang didirikan oleh beliau. Ada beberapa santri yang belajar di sore hari dan beberapa di malam hari. Tidak hanya mempelajari kitab suci Alquran, disana juga terdapat pembelajaran kitab-kitab madrasah Diniyah, bahasa arab, dan bahasa inggris. Selain menjadi seorang pemilik yayasan, beliau juga memiliki toko dengan harga yang cukup terjangkau, terdapat sembako, alat tulis, dan masih banyak lagi. Dengan adanya toko tersebut warga sekitar menjadi lebih mudah untuk membeli beberapa bahan yang diperlukan. Warga tidak perlu turun jauh jauh ke pasar atau toko yang ada dibawah karena banyak barang yang sudah disediakan disana.

Beliau tidak hanya menyediakan barang dagangannya saja melainkan menerima beberapa macam pasokan atau dagangan dari warga, salah satunya yaitu durian. Beliau membeli durian-durian dari para pemasok dan menjualnya lagi. Banyak warga yang menjual hasil kebunnya kepada Pak Bani. Sehingga warga yang memiliki banyak panen dapat menjualnya dengan lebih mudah dan cepat.

Menurut penulis, defini dan ciri-ciri dari keluarga maslahat dapat ditunjukkan oleh kebanyakan keluarga yang ada di desa Karangrejo, dapat dikatakan bahwa mayoritas warga merupakan keluarga yang maslahat. Hanya saja salah satu yang tokoh yang diangkat oleh penulis yaitu keluarga beliau dikarenakan beliau merupakan salah satu orang yang berpengaruh bagi desa Karangrejo dan khususnya bagi seluruh peserta kuliah kerja nyata di desa ini.

Kedatangan kami di Desa Karangrejo menyadarkan dan memberi kami kesan yang sangat mendalam. Penyambutan dan perlakuan hangat dari warga dari awal hingga akhir kami berada di desa ini dapat menunjukkan betapa baik dan murah hati mereka. Warga desa Karangrejo memiliki hasil panen yang melimpah, usaha yang terus berjalan, keuangan yang tergolong stabil dan kehidupan yang harmonis. Hal ini mencerminkan keluarga maslahat atau keluarga yang bahagia dan sejahtera secara lahir dan batinnya.

MENYEBRANG

Oleh: Dimas Hidayah

Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu universitas nasional yang menarik di kota Tulungagung. Selalu ada satu kegiatan di setiap kampus yang harus dipenuhi oleh semua mahasiswa untuk mendapatkan nilai akhir. Merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa disebut UIN SATU membuka kesempatan bagi mahasiswa semester lima untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini mencakup serangkaian pilihan seperti kuliah kerja nyata multi-disiplin secara berkala, inklusi, pembangunan desa berkelanjutan, dan promosi keagamaan. Kerjasama nusantara, komunitas lampu lalu lintas sunan, kebangsaan, federasi. Jenis KKN yang saya ikuti adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multidisiplin Reguler gelombang pertama pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2024. Kami berdebat mengenai pilihan lokasi dengan seorang teman dan kebetulan saya mendapatkan tempat di Desa karangrejo tepatnya di kawasan kampak Kabupaten Trenggalek Dusun Sentul.

Sebelum saya masuk ke cerita, saya ingin memperkenalkan diri saya sebagai Dimas Hidayah,, mahasiswa semester lima Program pendidikan bahasa arab Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dari Kabupaten trenggalek, tepatnya di daerah kota trenggalek, saya berasal dari pulau sumatra tepatnya di provinsi riau dengan adanya perbedaan culture tidak ada masalah dengan proses penyesuaiannya. Lokasinya yang sejuk, sejuk serta masyarakatnya yang sangat ramah dan suportif saat kami tiba membuat rasa nyaman betah berada di desa ini. Desa karangrejo ini merupakan desa pegunungan dengan akses jalan yang sangat sulit dan tidak ada jaringan selain WiFi, sehingga setiap rumah membutuhkan WiFi. Desa karangrejo terbagi menjadi dua kelompok yaitu karangrejo 1 dan karangrejo 2. Kelompok pertama berlokasi di pemukiman Pesu dan kelompok lainnya berlokasi di pemukiman Sentul. Jarak antar kelompok kami juga cukup jauh. Saya kelompok 2, jadi pos saya di Dusun Sentul.

Masyarakat di desa Karangrejo mayoritas bermata pencaharian dengan membudidayakan durian, manggis, dan bermata pencaharian dengan membudidayakan durian, manggis, dan layen. Kami tinggal di desa tersebut selama kurang lebih 40 hari bersama teman-teman dari berbagai

fakultas dan program studi. Pengalaman KKN di desa karangrejo merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak hal di sini, baik akademik maupun non-akademik. Dari segi akademik, saya belajar menerapkan ilmu yang didapat di kampus, seperti kegiatan Fiqih Muamara dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saya sekarang telah belajar menjadi manusia seutuhnya dari sudut pandang non-akademik. Saya belajar bekerja dengan orang lain untuk melakukan hal yang berbeda. Selain itu, KKN di Desa karangrejo membantu saya memahami kehidupan di pedesaan dengan naik turunnya dan hidup berdampingan. Saya berkesempatan menjadi seorang dokumenter. Saya harus mampu mencari momen yang menarik agar bisa diabadikan kelompok sebanyak mungkin setiap hari untuk memenuhi kebutuhan kami yang berkelanjutan. Memasak, persyaratan departemen, dll. Banyak sekali pengalaman yang saya peroleh di sini.

Pada minggu pertama, kami melakukan Anjangsana di rumah tetangga dan bersama tokoh masyarakat. Ada banyak tokoh agama disini dan salah satunya adalah Pak Bani. Ia memiliki madrasah diniyah, yang digunakan anak-anaknya untuk mengaji setiap sore. Kisahnya juga dijadikan film pendek

oleh kelompok kami. Namun yang terpenting, Pak Toyo dan Pak Makura selaku pemilik pos, berjasa memberikan kami tempat sebagai rumah sementara selama KKN. Mereka sudah menganggap kita seperti anak mereka sendiri. Karena anak-anaknya Pak Toyo dan Mak Lah sudah berkeluarga semua dan tinggal masing masing, jadi di rumah hanya ada Pak Toyo dan Mak Lah saja. Meskipun mereka sangat menyukai pertanian dalam kehidupan sehari-hari, mereka selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan.

Keluarga yang harmonis dan bahagia memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ini adalah ciri-ciri keluarga maslahat. Keluarga maslahat menunjukkan pentingnya keharmonisan dalam keluarga dan peran pendidikan dalam membangun keluarga yang harmonis. Mereka tahu bahwa keluarga yang terdidik bukan hanya soal prestasi akademis saja, tapi juga soal akhlak yang kuat dan akhlak yang tinggi. Pak Bani adalah contoh keluarga maslahat dan mereka menyadari pentingnya pendidikan. Keluarga mereka adalah bukti Keluarga maslahat menunjukkan pentingnya keharmonisan dalam keluarga dan peran pendidikan dalam membangun keluarga yang harmonis. Mereka tahu bahwa keluarga yang terdidik bukan hanya soal prestasi akademis saja, tapi juga soal akhlak yang kuat dan

akhlak yang tinggi. Pak Bani adalah contoh keluarga maslahat dan mereka menyadari pentingnya pendidikan. Keluarga mereka adalah bukti nyata bahwa kesuksesan sebuah keluarga tidak hanya diukur dari kemampuan akademisnya saja. Mereka membuktikan bahwa keluarga terpelajar adalah keluarga yang memahami arti pendidikan sebenarnya. Dukungan keluarga terbukti menjadi pilar terpenting bagi keluarga terpelajar untuk membangun masa depan yang lebih baik.

PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MEMBENTUK KELUARGA TERDIDIK DI DUSUN SENTUL

Oleh: Putri Divana Nur Rohmah

Keluarga memainkan peran sentral dalam membentuk individu dan masyarakat. Konsep "keluarga bermanfaat" merupakan gagasan yang menekankan pentingnya keluarga sebagai satu kesatuan yang memberikan kegunaan dan manfaat bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, keluarga dipandang tidak hanya sebagai unit biologis tetapi juga sebagai organisasi yang berperan sosial dan moral dalam membentuk karakter dan kesejahteraan anggotanya. Keluarga Benefit menjunjung tinggi nilai dan prinsip positif yang mengarah pada kebaikan bersama, keharmonisan, dan pertumbuhan bersama.

Konsep ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang saling mendukung, memberdayakan, dan saling menguntungkan. Dengan kata lain, keluarga bukan sekedar tempat tinggal, tetapi juga landasan nilai-nilai yang mengarah pada kesejahteraan dan kesejahteraan bersama. Dalam situasi keluarga sejahtera, anggota keluarga didorong untuk saling mendukung dan membantu untuk mencapai

tujuan bersama. Penekanannya adalah pada kesatuan, komunikasi yang baik, dan pertimbangan terhadap kebutuhan dan kesejahteraan keluarga.

Oleh karena itu, keluarga filantropis dapat menjadi sumber kekuatan yang menguatkan individu, mengatasi hambatan, dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Dengan memahami dan menerapkan konsep keluarga bermanfaat, masyarakat diharapkan mampu membangun landasan yang kokoh bagi kehidupan keluarga yang bahagia dan bermakna. Tujuan keluarga yang berorientasi pada kinerja adalah memastikan setiap anggota keluarga tumbuh dan berkembang secara optimal serta menjadi kontributor yang lebih aktif dalam masyarakat. Keluarga adalah sel kecil di dalam masyarakat. Keluarga memegang peranan yang berpengaruh dalam pembentuk basis kesejahteraan dan pendidikan desa. Keluarga yang baik adalah keluarga yang tergolong keluarga masalah.

Misalnya di Dusun Sentul Desa Karangrejo , konsep keluarga Maslahat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kaya. Keluarga yang mengedepankan nilai-nilai Maslahah adalah keluarga yang menjamin kemaslahatan dan kesejahteraan bersama. Selain itu,

keluarga Maslaha juga menjadi kekuatan pemberi pengaruh positif bagi masyarakat Dusun Sentul. Di Dusun Sentul ini salah satu contoh keluarga maslahat adalah keluarga dari Bapak Bani, dimana beliau merupakan tokoh agama di Dusun Sentul Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Beliau juga memiliki yayasan tempat mengajar anak-anak mengaji sore di kediamannya. Banyak partisipasi dari anak-anak yang memiliki keinginan untuk belajar mengaji di kediaman Pak Bani. Dari keluarga Pak Bani juga sangat ramah tamah dalam menyambut kedatangan saya beserta teman-teman KKN yang lainnya. Dari teman KKN juga turut serta membantu mengajar anak-anak Dusun Sentul sekaligus memperkenalkan diri beserta almamater UIN Satu kepada masyarakat setempat.

Selain itu, warga masyarakat Desa Karangrejo ini juga memiliki tradisi budaya yang sangat menarik. Pada awal saya dan teman-teman sampai disini semua warga khususnya Dusun Sentul sangat antusias menyambut kedatangan saya. Saya melakukan anjingsana ke rumah Bapak Kepala Dusun, Bapak Kemi, Bapak Bani, Mas Fajar. Mereka semua menyambut dengan sangat hangat dan baik. Ada tradisi disini yang

menurut saya menarik dan baru kali ini mendengar yaitu apabila bertamu atau berkunjung kerumah warga masyarakat , suguhan berupa apapun harus dihabiskan jika tidak dihabiskan maka warga tidak akan mau untuk menyambut hangat kedatangan tamu yang datang kerumahnya. Warga masyarakat disini merasa senang karena kedatangan saya dan teman – teman KKN , karena warga daerah ini terhitung sedikit penduduknya sehingga pada saat kami datang Dusun Sentul menjadi sangat ramai.

Masyarakat Dusun Sentul sering berbagi bahan makanan yang didapatkan atau dipanen dari kebunnya untuk dibagikan ke saya dan teman – teman KKN. Tak jarang juga teman KKN yang laki-laki dipersilahkan unuk mengambil hasil kebun mereka seperti daun ketela dan daun bayam untuk diolah masakan agar menghemat anggaran kami. Warga Dusun Sentul memberikan perhatiannya kepada kami selayaknya anak mereka sendiri. Terutama Bapak Toyo dan Mak Lah selaku pemilik rumah yang kami tinggali selama di Dusun Sentul.

Beliau sangat baik merawat dan memperhatikan kami, mulai dari tempat tinggal kemudian fasilitas rumah. Mencari kami ketika kami sedang keluar untuk mengurus kepentingan

program kerja, selalu bertanya apakah dari kami sudah lengkap pada malam hari dikarenakan jalan disini yang gelap dan sepi. Bapak selalu memperhatikan , mendukung , mendidik seperti anaknya sendiri.

Bapak Kepala Dusun Sentul yang mengayomi warganya dan kami sebagai pendatang di Dusun Sentul. Beliau sangat ramah , keluarganya harmonis dan sangat adem ayem rukun. Beliau mengadakan sholawat yang di isi oleh grup sholawat dari Dusun Sentul yang dinamai Benso , beranggotakan bapak-bapak yang antusias bersholawat memeriahkan acara yang dilaksanakan oleh Bapak Kepala Dusun. Saya baru pertama kali mengetahui bahwa ada tradisi sholawatan dimana para anggotanya bapak-bapak yang dengan bersemangat melantunkan sholawat. Kami menghormati perbedaan dan budaya baru yang ada di Dusun Sentul karena hal tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi kami untuk selalu menghargai dan mengormati perbedaan budaya setiap daerah.

Selain Benso, ada pula rutinan yasinan yang beranggotakan Ibu-Ibu warga setempat. Yasinan yang biasanya malam disini dilaksanakan pada siang hari setelah sholat dhuhur. Ibu - Ibu akan datang beramai-ramai untuk

menghadiri yasinan. Kami berkesempatan untuk hadir mengikuti acara yasinan. Berangkat setelah habis duhur jalan kaki menuju tempat lokasi dimana tempatnya jauh dan sangat menanjak naik ke atas. Akan tetapi, hebatnya ibu - ibu setempat tidak merasa kelelahan dengan jalan yang naik dan jauh. Dikarenakan kebiasaan mereka naik turun gunung untuk memnuhi kesehariannya. Dengan adanya hal ini , kami menjadi terbiasa untuk naik turun jalanan yang menanjak khususnya di Dusun Sentul.

Dusun Sentul saya jadikan pengalaman luar biasa dan tidak terlupakan. Banyak hal terjadi di Dusun Sentul , mendapatkan dan mengenal Bapak Toyo dan Mak Lah yang teramat baik kepada kami di Dusun Sentul. Beliau mengajarkan kami arti sederhana dan kebersamaan. Menemui teman - teman yang berbeda latar belakang dan jurusan, sehingga kami di posko atau di kediaman KKN bisa saling sharing pengalaman dan ilmu yang didapatkan. Mengenal teman baru yang seru dan menghargai satu sama lainnya.

Penerapan konsep keluarga maslahat tidak hanya berdampak pada anggota keluarga secara langsung, tetapi juga menciptakan efek domino di tingkat Dusun Sentul. Kolaborasi antarkeluarga dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan

menjadi pendorong perkembangan Dusun Sentul secara keseluruhan. Solidaritas ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama dan mengurangi disparitas di dalam masyarakat.

Dengan demikian, keluarga maslahat menjadi strategi yang efektif untuk mewujudkan keluarga sejahtera dan terdidik di Dusun Sentul. Melalui peran aktif anggota keluarga dalam membangun fondasi yang kuat secara ekonomi, sosial, dan pendidikan, Dusun Sentul dapat mengalami transformasi positif. Selain itu, kesadaran akan keluarga maslahat sebagai nilai utama dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter dan sikap positif yang berkelanjutan. Dengan itu, dapat menjadikan Dusun Sentul sebagai contoh bagi lainnya dalam mencapai kesejahteraan dan pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, keluarga bukan sekedar hubungan darah, melainkan suatu kesatuan yang membawa kemaslahatan, kemaslahatan, dan kebahagiaan bagi setiap anggotanya. Sebagai lembaga yang penuh kelembutan dan kasih sayang. Keluarga merupakan landasan yang kokoh untuk memahami makna hidup yang sebenarnya. Dalam perjalanan panjang ini, keluarga tidak hanya menjadi sumber penopang,

tetapi juga tempat berkembangnya nilai-nilai luhur dan akhlak mulia.

Memandang keluarga sebagai bentuk keuntungan dapat mempererat hubungan antar anggota keluarga, menciptakan lingkungan yang harmonis, dan berkontribusi bersama demi kebaikan bersama. Sebagai nilai yang dalam dan abadi, keluarga sejahtera membuka pintu menuju kebahagiaan sejati dan menjadi landasan masyarakat yang adil dan makmur. Biarlah keluarga menjadi landasan kehidupan yang penuh kasih, saling mendukung dan memberi manfaat bagi setiap individu.

Dengan cara ini, kita hidup tidak hanya sebagai individu yang mandiri, tetapi juga sebagai anggota keluarga yang menanamkan nilai-nilai luhur dan mewariskannya kepada generasi berikutnya. Semoga keluarga kita menjadi surga kecil di tengah dunia yang penuh cobaan, dan semoga kita mendapatkan kebahagiaan sejati dan keberkahan abadi.

PENGALAMAN BARU KKN DAN DAMPAK KELUARGA MASLAHAT DI DUSUN SENTUL KARANGREJO

Oleh: Yuli Lailatus Saadah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN merupakan suatu kegiatan mencari ilmu dengan mengedepankan pengabdian kepada masyarakat, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melatih mental mahasiswa dalam bermasyarakat di suatu daerah tertentu dengan kebudayaan dan kegiatan sehari-hari diberbagai bidang. Selain pengabdian terhadap masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa semester akhir di semua jurusan. Pelaksanaan tugas Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama 38 hari lamanya yang mengharuskan seluruh mahasiswa menetap di daerah yang telah di tentukan oleh kampus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024, kegiatan ini diwajibkan bagi mahasiswa semester V. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menyebar di beberapa Kecamatan yang

ada di kota Tulungagung dan Trenggalek salah satunya yaitu berada di Kecamatan Kampak, Trenggalek. Jumlah seluruh mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Gelombang 1 ini kurang lebih ada 2500 mahasiswa, seluruh mahasiswa tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah rata-rata anggota 27-30 anggota. Dan saya masuk kelompok 2 Desa Karangrejo, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Desa Karangrejo Merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Desa Karangrejo merupakan desa yang sangat luas, luas wilayah desa ini kurang lebih 19.98 Km² Desa Karangrejo berada di dua wilayah yaitu 40% dataran rendah dan 60%. Dan kelompok kami bertempat di daerah dataran tinggi lebih tepatnya di Dusun Sentul, meskipun jalan menuju Dusun ini cukup sulit namun terbayarkan dengan pemandangan indah dan keramah tamahan warga di Dusun ini.

Penulis beserta kelompok tiba di Desa Karangrejo pada hari Senin, 18 Desember 2023 pada pukul 17.30 kami disambut dengan baik oleh ibu dan juga bapak pemilik rumah yang akan kami tempati, kami sampai dalam keadaan gembira namun karena semua provider tidak bisa digunakan, terjadi

pemdaman, dan juga tidak ada air (air mati). Namun seiring berjalannya waktu kami mulai nyaman tinggal disini karena bapak dan ibu posko yang baik juga warga yang sangat antusias dengan kehadiran kami. Bahkan bapak posko kami rela naik ke atas gunung untuk membenarkan pipa air yang mampet dan juga bapak ibu posko rela memasang wifi untuk kami agar kami bisa mendapatkan sinyal yang baik.

Setelah pembukaan di Kecamatan juga Desa kami melaksanakan anjagsana ke rumah-rumah warga dan yang pertama kami kunjungi adalah rumah Bapak Kasun (Kepala Dusun) yang mana rumahnya berada didataran tinggi dan sangat menanjak, penulis beserta kelompok pergi kesana dengan bejalan kaki, setelah sampai disana kami di beri wejangan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di Dusun ini. Salah satu wejangan yang sangat penulis ingat yaitu “apabila kita melaksanakan anjagsana dan diberi apapun (makanan/minuman harus dimakan dan dihabiskan, apabila tidak sampai matipun tidak akan pernah diberi lagi (makanan/minuman))”

Keesokan harinya kami melanjutkan anjagsana ke rumah warga sekitar dan tokoh-tokoh penting seperti bapak RT, tokoh agama, dll. kami disambut dengan baik saat

melakukan anjongsana dan disuguhi beraneka macam makanan juga minuman.

Setelah satu minggu, penulis beserta kelompok telah selesai melaksanakan anjongsana namun terjadi problem yang berupa berita hoax yang ditujukan kepada kelompok kami, kami semua panik dan langsung melapor kepada Bapak Kasun juga Bapak Kepala Desa, setelah melapor kepada beberapa pihak tersebut kami akhirnya membuat klarifikasi bersama dengan Kordes, Korcam, Kades, Perangkat Desa, dan juga tokoh masyarakat yang ada di Desa ini. Setelah semua masalah yang kami hadapi selesai, kami melanjutkan proker-proker yang telah kami susun sejak awal dengan hati dan juga pikiran yang tenang.

Tidak terasa kami sudah hampir empat minggu berada di Desa Karangrejo lebih tepatnya di Dusun Sentul. Setelah cukup lama penulis berada di sini, penulis banyak melihat keluarga maslahat yang ada di Dusun Sentul Karangrejo salah satunya adalah keluarga Pak Bani. Pak Bani merupakan salah satu tokoh agama yang ada di Dusun Sentul, beliau bermata pencaharian sebagai pengepul hasil tani, jadi semua petani yang ada di Dusun Sentul menjual hasil panennya kepada beliau. Istri beliau bernama Ibu Fuad, beliau bermata

pencapaian sebagai ibu rumah tangga juga menjaga toko kelontong milik beliau sendiri. Beliau bercerita bahwa istrinya bukan berasal dari Desa Karangrejo akan tetapi berasal dari Kota Blitar.

Pak Bani merupakan salah satu santri lulusan dari pondok pesantren Manten, beliau beserta keluarga adalah orang yang sangat religius, beliau membagikan ilmunya dengan melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan agama seperti mendirikan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), mendirikan grup sholawa "Pesona" dan juga mengikuti kegiatan" masyarakat lainnya seperti BenSho (Berjanji Sholawat), tahlilan dan lain sebagainya. TPQ yang beliau dirikan memiliki berjalan dengan baik beliau memiliki kurang lebih 50 santri yang mengaji di tempat beliau. Kegiatan yang dilakukan di TPQ yakni pada pukul 15.30 seluruh santri akan melakukan lalaran kemudian dilanjutkan dengan sholat ashar berjama'ah dan kemudian dilanjutkan dengan mengaji, baik mengaji kitab maupun Al-Qur'an. Beliau memiliki dua orang anak yang masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah anak-anak beliau terdidik dengan baik. Saat penulis ikut membantu mengajar di TPQ penulis memperhatikan adab dan tingkah laku anak beliau yang sangat sopan dan baik, tidak hanya anak

beliau akan tetapi santri-santri di sana juga memiliki adab sedemikian rupa.

Demikianlah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang penulis lakukan, Penulis Merasa senang sekali karena memiliki banyak teman baru dan pengalaman baru yang sangat menarik. Penulis di sini bertugas sebagai Divisi Pendidikan dan Teknologi sehingga penulis bertugas membantu proses pembelajaran juga pengembangan teknologi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangrejo. Sekian cerita Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari penulis, semoga apa yang penulis ceritakan dapat memberikan gambaran kegiatan sehari-hari penulis beserta kelompok selama KKN di Dusun Sentul, Desa Karangrejo.

KELUARGA MASLAHAT DI DESA KARANGREJO

Oleh: Khusnul Endisa Dwi N

Apasih sebenarnya yang di maksud dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu ? dan apasih sebenarnya tujuan dari kegiatan tersebut ? kok setiap kampus ada kegiatan KKN. Sebelumnya, saya mau jelasin sedikit tentang KKN. Nah, KKN atau Kuliah Kerja Nyata lengkapnya merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan in biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan, bahkan ada yang sampai enam bulan dan bertempat di daerah setingkat desa-desa yang identik dengan alamnya yang masih terjaga baik dan terpencil jauh dari keramaian kota.

Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peren di masyarakat melalui kegiatan ini akan memberikan

manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. KKN sendiri memiliki ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktker, sehingga memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, dan untuk apa KKN dilaksanakan.

Keluarga maslahat merujuk pada keluarga yang saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam mencapai kebaikan dan kemaslahatan bersama. Onsep ini menekankan pentingnya gotoong royong, kerjasama, simpati dan empati, saling menghormati satu sama lain serta saling memberikan manfaat didalam lingkungan keluarga untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik secara kolektif. Bertujuan menciptakan lingkungan yang penuh kesejahteraan dan kebahagiaan bagi tiap anggota keluarga. Dengan saling mendukung, bertanggung jawab dan memberikan manfaat satu sama lain. Untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik, membentuk karakter yang baik serta memberikan dukungan moral dan emosional di setiap fase kehidupan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, jatuh tempo waktuku untuk melaksanakan mata kuliah ini. Suatu pengalaman pertama yang dimana antara rasa senang dan susah, bahkan

semua rasa bercampur pada waktu KKN. Kebetulan pada saat pendaftaran aku lolos gelombang pertama dan ditugaskan di desa Karangrejo kecamatan Gandusari yang terletak di ujung selatan kota dengan julukan kota gajah putih atau minak sopal ini yaitu kota . Desa dengan alam yang masih terjaga luar biasa, pemandangan indah hampir disetiap mata memandang, diapit oleh pegunungan-pegunungan dan dialiri oleh sungai yang air nya bening sejernih kaca. Penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pengerajin besek - *wadah ikan terbuat dari sulaman bambu* - yang dijual di kota, sebagian juga ada yang berkebun dan nelayan menjadikan penduduk disana hidup makmur dan sejahtera. Tanah yang subur juga membuat pohon durian tubuh subur dan juga menjadikan salah satu penghasilan masyarakat di Desa Karangrejo.

Berangkat dari kampus menuju posko KKN kurang lebih membutuhkan waktu 2 jam. Setelah lama perjalanan sampailah di posko KKN, saya dan teman-teman disambut dengan baik dan ramah oleh masyarakat disana. Mereka merasa senang ada mahasiswa yang mau mengabdikan membantu masyarakat di desa Karangrejo. Apalagi si bapak dan ibu pemilik rumah yang dijadikan posko untuk kelompok kami. Beliau sangat senang sekali rumahnya jadi ramai, karena memang tempat posko

kami sangat-sangat terpencil dan berada di lereng perbukitan. Hari pertama diposko, saya langsung bersih-bersih dan menata peralatan yang aku bawa. Belum ada kegiatan yang produktif sih pada hari pertama hanya bebersih lalu mengistirahatkan badan yang lelah karena memang jauh jarak antar kampus dan posko.

Hari kedua, mulailah melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh kampus untuk kelompok kami. Karena tempat posko berada didaerah lembah, jaringan internet mulai aku rasakan sulit apalagi saat cuaca tidak bersahabat, hujan dan mendung sangatlah menghambat akses jaringan internet disini. Keberadaan posko yang ada dilembah ini tidak hanya mempersulit akses jaringan internet, tetapi juga mempersulit aliran air bersih dari bawah yang disalurkan keatas ke posko tempat ku tinggal. Karena, masih menggunakan slang dan pipa-pipa air yang kecil, sehingga terkadang aliran air tersumbat dengan lumut yang ada pada saluran tersebut. Pada akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk mandi di bawah yaitu di masjid desa karangrejo. Selama satu minggu, saya dan teman-teman posko melaksanakan agenda anjongsana dirumah penduduk desa karangrejo atau tetangga sekitar posko yang saya dan teman-teman tinggali. Kegiatan anjongsana bertujuan untuk mempererat persaudaraan dan

menyambung tali silaturahmi serta mewujudkan empati penduduk sekitar terhadap kehadiran kami di desa karangrejo.

Untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehari-hari di Desa Karangrejo begitu beragam. Pagi hari melakukan agenda masak yang dijadwal perorangan agar adil dan bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih posko sesuai jadwal yang sudah dibuat. Setelah berish-bersih kegiatan dilanjut dengan dengan melaksanakan proker per devisi masing-masing, ada yang devisi pendidikan, kebudayaan, ibadah dan lain-lain. Ada juga kegiatan membantu posyandu untuk balita dan lansia. Setiap hari minggu kami memiliki kegiatan rutinan yaitu yasinan untuk peserta putri yang dilaksanakan dirumah warga yang diadakan secara bergilir. Sedangkan untuk peserta putra juga ada kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap malam jum'at yang dilaksanakan dirumah warga secara bergilir juga. Untuk kegiatan sore setiap hari nya ada jadwal megajar mengaji di TPQ. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya bertugas didevisi pendidkan yaitu bertugas mengajar/mendidik anak-anak di SDN 02 Karangrejo setiap pagi.

Kurang lebihnya seperti itu kegiatan yang saya lakukan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merasa memiliki pengalaman baru yang sangat berharga, memberikan kenangan serta cerita yang tidak dapat diulang kembali. Kegiatan ini juga melatih kemampuan public speaking bagi pribadi saya sendiri karena membaaur dengan banyak masyarakat mengenai keluarga maslahat serta bagaimana cara memosisikan diri untuk beradaptasi dengan teman-teman baru dan lingkungan baru. Kegiatan ini juga melatih saya khususnya dan teman-teman satu tim umumnya, untuk menyelesaikan suatu masalah khusus yang terjadi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, melatih berpikir kritis yang langsung dipraktikan di lingkungan masyarakat dan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata, saya dan teman-teman menemukan makna dari keluarga maslahat. Demikian singkat cerita yang saya sampaikan, semoga dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan sehari-hari saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya bersama teman-teman di Dusun Sentul, Desa Karangrejo, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek.

LIKA LIKU KKN

Oleh: Mochamad Surya Alam

KKN (Kuliah kerja nyata) merupakan salah satu program kampus yang harus dilakukan semua mahasiswa. KKN Reguler Multi Sektoral adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setiap tahun. KKN ini dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat multi sektoral berbasis potensi lokal dan KKN multi sektoral gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Pengumuman penerimaan KKN reguler multisektoral pada tanggal 1 Desember 2023. Pembagian dilakukan secara random (acak) saya ditempatkan di desa Karangrejo yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Sebelum pemberangkatan semua mahasiswa KKN diberi pembekalan terlebih dahulu, seperti pembekalan Kecamatan dan pembekalan Kabupaten. Setelah penerimaan KKN reguler multi sektoral teman-teman kelompok desa Karangrejo 2 berkumpul untuk membahas mengenai KKN serta perkenalan agar lebih kenal dan dekat dengan teman-teman kelompok Karangrejo 2. Selama tiga hari sebelum pemberangkatan saya

menyiapkan perlengkapan yang saya butuhkan sehari-hari, seperti pakaian, peralatan mandi, obat-obatan pribadi dan lain sebagainya. Sebelum pemberangkatan semua anggota kelompok mengumpulkan barang-barang ke salah satu anggota dari kelompok kami agar mudah untuk di bawa ke lokasi KKN menggunakan kendaraan roda empat, dan diberangkatkan terlebih dahulu agar lebih mudah saat berangkat ke lokasi KKN. Saya membawa barang bawaan cukup banyak, yaitu koper, tas ransel, dan tas kecil-kecil.

Pemberangkatan menuju lokasi KKN pada tanggal 19 Desember 2023 berangkat ke desa Karangrejo, pemberangkatan secara bersama kelompok. Awal pemberangkatan berkumpul ke kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan dikarenakan rumah saya searah dengan lokasi KKN saya berangkat dari rumah. Saya berangkat dengan saudara saya, dan ternyata saya yang paling dahulu sampai di lokasi posko. Tak lama kemudian banyak teman-teman dari anggota kelompok KKN berdatangan dan sambil menunggu teman-teman yang lainnya datang kita saling berkenalan agar lebih dekat. Kami berangkat menggunakan sepeda motor, berangkat ke desa karangrejo pukul 15.00 sore perjalanan menuju desa karangrejo ini melewati jalan-jalan yang berkelak-kelok, naik turun dan sepanjang jalan terdapat tanaman

pepohonan. Kami sampai di posko 2 sekitar jam 18.00, posko yang digunakan kelompok kami dirumah pak toyo. Sesampainya di posko kita semua langsung bersih-bersih area posko kemudian kami mulai membereskan barang-barang yang sudah datang duluan, selanjutnya membereskan dan mengatur tempat untuk tidur kami. Setelah berberes-beres saling berkenalan agar lebih dekat dan mengenal, selanjutnya kami mencari air bersama-sama untuk kebutuhan kita dikarenakan di daerah tempat kami KKN ini jarang ada sumber mata air, dan kebanyakan dari warga sekitar posko menggunakan air dari sungai untuk kebutuhan sehari-harinya, air sungai di desa ini pun juga masih bersih belum tercemar banyak sampah. Setelah itu kami memasak makanan seperti nasi dan lauk pauk dan makan bersama teman-teman, setelah semua selesai makan selanjutnya kita tidur. Di desa Karangrejo suasana sangat sejuk dan dingin banyak sekali pepohonan dan pemandangan yang indah dan jalanya naik turun.

Pada hari sabtu tanggal 20 Desember 2023 kegiatan awal yaitu rapat bersama anggota kelompok, setelah selesai rapat anggota kelompok dilanjutkan rapat divisi masing-masing, seperti apa saja yang akan program kerja dilakukan kedepannya bersama anggota divisinya masing-masing.

Pada hari Minggu pagi tanggal 24 Desember 2023 kami divisi ekonomi melakukan Anjagsana ke rumah pak RT, pak RW dan beberapa warga untuk lebih mengenal dan kami membicarakan tentang potensi apa saja yang ada di desa karangrejo, warga desa karangrejo rata-rata mata pencahariannya bekerja diluar negeri selain itu ada yang petani, peternak ayam, pengusaha dan lain-lain. Dalam bidang ekonomi, di Desa karangrejo memiliki potensi ekonomi seperti pengolahan kayu dan home industry. Beberapa Masyarakat di desa ini mempunyai usaha mebel yang mengolah kayu dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, mereka pengolah kayu menjadi bermacam-macam perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, jendela, pintu, keranjang tidur dan lain sebagainya. Dan beberapa warga yang lain memiliki usaha industri yang mengolah berbagai makanan ringan seperti olahan singkong menjadi kerupuk, kue basah dan kue kering.

Setelah kami melaksanakan kegiatan anjagsana ke beberapa warga sekitar untuk menjalin silaturahmi dan mencari informasi mengenai potensi desa yang kami laksanakan pada Minggu pertama di lokasi KKN, Dan pada Minggu kedua kami memulai untuk menjalankan proker yang telah kami rancang, dari devisi ekonomi melaksanakan program kerja yaitu antara lain, seminar tentang transformasi

digital di dunia ekonomi. Dalam seminar tersebut dihadiri oleh para pelaku UMKM di desa dan kami mengundang dosen untuk menjadi pematernya. Dari pihak pemerintahan desapun saya lihat juga sangat antusias memperhatikan jalannya seminar tersebut. Mungkin itu tadi sepenggal cerita saya saat KKN yang berada di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang dapat menjadi pengalaman hidup yang mengesankan bagi saya, saya memohon maaf jika ada salah kata sekian dari saya dan Terimakasih.

KETELADANAN KELUARGA, MEMBANGUN KEHARMONISAN (KKN DESA KARANGREJO)

Oleh: Intan Nur Fitria

Kuliah kerja nyata merupakan syarat wajib yang harus dijalankan mahasiswa untuk mengikuti semeser akhir. Kuliah kerja nyata merupakan suatu mata kuliah kampus yang bertujuan memberikan kontribusi langsung dengan masyarakat dalam berbagai aspek sosial, pengalaman tersebut dalam bentuk pendidikan, mengidentifikasi potensi desa, anjongsana ke masyarakat setempat, dan menangani permasalahan di Desa setempat. Beragam cerita dan pengalaman yang didapat dalam pengabdian masyarakat tentunya dapat memeberikan pelajaran hidup yang berarti. Mahasiswa dituntut bisa berkomunikasi dan berperilaku dengan baik, karena tempat yang digunakan KKN adalah tempat yang jauh dari perkotaan dan masih terdapat adat yang kental disana. Perbedaan budaya yang cukup menonjol biasanya membuat mahasiswa perlu melakukan penyesuaian. Jika mahasiswa dapat berkomunikasi dan berperilaku baik disana maka tidak akan kesulitan dalam untuk hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar. Tulisan ini

memfokuskan pengalaman yang didapat selama melakukan pengabdian masyarakat di Desa Karangrejo.

Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 yang dilaksanakan pada 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kuliah Kerja Nyata tersebut diawali dengan upacara pelepasan oleh LP2M dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Gelombang ini disebar di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek pada 4 titik meliputi Kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 ini menyongsong tema Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat ini mengenai keluarga yang berpendidikan, keluarga moderat, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga cinta alam dan relasi bermaslahat. Keluarga maslahat memaparkan bagaimana keadaan keluarga yang ada di tempat KKN tersebut dan bagaimana cara orang tua tersebut dalam mendidik anaknya sehingga terbentuk keluarga yang maslahat.

Setelah acara pelepasan tersebut para mahasiswa berangkat pada Desa-desa yang menjadi tempat KKN nya. Dalam satu desa terdapat 2 kelompok KKN, untuk 1 kelompoknya terdapat 28 anak yang mengabdikan di desa setempat. Kelompok saya beranggotakan 21 perempuan dan 7 orang laki-laki. Kelompok saya ditempatkan di desa yang

paling ujung dari pada yang lainnya yakni Desa Karangrejo Kecamatan Kampak. Desa Karangrejo memiliki luas wilayah 19,98m², Desa Karangrejo ini terdapat 5 dusun antara lain Dusun Krajan, Dusun Ngasem, Dusun Pesu, Dusun Sentul, dan Dusun Ngleban. Jarak tempuh dari kampus menuju Desa Karangrejo yakni 45km sekitar 1 jam 11 menit. Akses menuju Desa Karangrejo sudah bagus beraspal landai, kelompok saya ditempatkan dibeda dusun yang dimana masing-masing dusunnya memiliki akses jalannya cukup sulit. Kelompok saya di tempatkan di Dusun Sentul Desa Karangrejo Kecamatan Kampak, untuk menuju Dusun Sentul kelompok kami harus melewati 2 dusun terlebih dahulu yakni Dusun Krajan dan Dusun Ngasem, setelah itu baru memasuki Dusun Sentul. Jarak tempuh dari gapura Desa Karangrejo menuju posko sekitar 15menit. Untuk jalan dari Dusun Krajan dan Dusun Ngasem masih beraspal, saat memasuki Dusun Sentul jalan berubah menjadi berpaving dan setapak cor, selain itu juga medan jalannya naik turun. Area sekitar jalan menuju posko yakni pepohonan yang menjulang tinggi, jarak rumah antarwarga berjauhan. Tetapi suasana dan suguhan pemandangan dari posko saya sangat menakjubkan, suasananya sangat asri dan tenang serta pemandangam setiap pagi yang disuguhkan sangat menjadi kenangan yang mendalam.

Selain dari suasana alam yang menjadi kenangan, warga setempat yang sangat baik dan menerima kami juga membuat KKN ini lebih berwarna. Sambut baik dari penerimaan warga Dusun Sentul membuat kami merasa menjadi keluarga baru untuk mereka semua.

Kedatangan kelompok kami pada tanggal 18 Desember 2023 disambut dengan pemadaman satu desa hingga malam hari, selain itu tidak terdapat jaringan sehingga saya tidak bisa memberikan kabar pada keluarga. Awal saya datang, saya merasa tidak nyaman karena pada saat pemadaman keadaan sekitar posko begitu gelap dan sunyi, ditambah lagi dengan tidak adanya jaringan. Keadaan seperti itu tidak biasa saya alami sehingga saya merasa sangat sedih. Keesokan harinya agenda saya yakni melakukan anjagsana ke tetangga-tetangga setempat dan ketempat tokoh agama serta tetua di dusun setempat selama satu minggu kedepan.

Sebelum itu, kami berkenalan dengan pemilik posko kami yakni Bu Maylah dan Bapak Toyo. Beliau sangat baik dan menerima kami, beliau menganggap kami seperti anak-anaknya. Dilanjutkan dengan anjagsana, warga di sana sangat unik karena adat yang ada di Desa Karangrejo ini apabila bertamu kerumah-rumah warga dan diberi suguhan maupun

makanan berat wajib dihabiskan jika tidak maka selanjutnya tidak ada diberi apa-apa saat bertamu. Dari situ bisa dilihat kerukunan yang dibentuk oleh warga desa setempat terjalin bagus, setiap dirinya membiasakan untuk hidup rukun, sikap tersebut akan selalu turun temurun ke anak cucu. Anjangsana pertama ke tokoh agama setempat, beliau bernama Bapak Sukemi, beliau yang selalu merawat masjid yang ada di Dusun Sentul daerah Duwurjambu. Kemudian kerumah Bapak RT setempat. Dilanjutkan ke tempat pemilik TPQ di Dusun Sentul daerah Jati. Beliau bernama Bapak Bani, tempat TPQ beliau merupakan satu-satunya tempat TPQ yang ada di Dusun Sentul karena Dusun Sentul sudah memasuki daerah dataran tinggi, jadi tempat beliau ini merupakan satu-satunya tempat mengaji terdekat bagi anak-anak Dusun Sentul. Dan juga anjangsana ke beberapa rumah warga sekitar posko kami.

Berbicara mengenai agama, Dusun Sentul mayoritas menganut aliran Nahdatul Ulama. Kegiatan-kegiatan di Dusun Sentul sangat kental akan keagamaannya. Mulai dari kegiatan rutin ibu-ibu, bapak-bapak, maupun remajanya. Kegiatan yasinan rutin yang dilakukan ibu-ibu setiap hari minggu di lakukan bergilir bergantian dari rumah kerumah sehingga terjalin kerukunan karena warganya saling mengenal satu sama lain, kegiatan yasinan bapak-bapak dilakukan setiap hari

kamis juga di lakukan di rumah-rumah warga secara bergilir, latihan sholat di lakukan setiap hari jumat dilakukan oleh laki-laki dari yang muda hingga yang tua di rumah pak bani, berjanjen (kegiatan membaca kitab Barzanji serta lantunan sholat yang ditujukan untuk mengenang hari kelahiran Nabi Muhammad SAW) dilakukan setiap hari selasa untuk bapak-bapak dan hari rabu untuk ibu-ibu. Dari kegiatan ini kami melihat kegiatan warga sangat mengajarkan kepada anak-anaknya untuk mentaati agama agar tidak melupakan ajaran agamanya. sehingga dari situ terbentuklah kebiasaan yang baik yang di lakukan dan membentuk sifat dan karakter anak yang baik.

Selama di Desa Karangrejo kami diberitahu oleh kepala dusun bahwa untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari terdapat pasar, namun pasar ini hanya buka di setiap hari kliwon dan pahing dalam kalender jawa. Sehingga kami harus berbelanja memenuhi kebutuhan kami untuk beberapa hari agar tidak kehabisan persediaan makanan.

Dalam melakukan KKN kami membentuk beberapa divisi sebagai cara untuk melakukan proker kami selama disini, saya masuk kedalam divisi ekonomi yang beranggotakan 5 orang, program kerja kami yaitu melakukan kunjungan ke

beberapa UMKM yang ada di Desa Karangrejo yaitu alen-alen, keripik tempe dan kerupuk puli, dari kunjungan itu kami di kasih oleh-oleh jajanan tersebut yang membuat kita senang bisa dapat cemilan karena di sini lumayan sulit untuk mendapatkan jajanan, kalau kita mau jajan kita harus jalan turun keluar dusun untuk menemukan tempat yang menjual jajanan. kemudian proker kami ada acara Workshop UMKM TEGKONOMI (transformasi digital di dunia ekonomi) dengan tujuan untuk mengembangkan pemasaran UMKM yang ada agar mengikuti perkembangan di era digital sekarang. warga sangat antusias dalam mengikuti workshop yang kami lakukan. Kemudian ada pelayanan pembuatan NIB (Nomor Izin Berusaha) bertujuan untuk agar UMKN warga disini mendapatkan verifikasi izin berusaha dan dapat meminjam modal jika dibutuhkan.

Selain itu juga kami membantu divisi lain dalam menjalankan proker nya seperti mengajar di SDN Karangrejo 2, saya mengajar bahasa arab dan bahasa inggris setiap hari selasa dan kamis. saya juga mengajar anak-anak desa mengaji setiap hari senin di sore hari, anak-anak sangat antusias untuk mengikuti eplajaran yang kami ajarkan di sekolah maupun di tempat ngaji, mereka lucu-lucu dan suka mengajak bermain,

saya dikasih sama anak-anak souvenir seperti gelang, cincin dll. Saya sangat senang mengajar anak-anak di sini.

Agenda kami setiap minggu pagi bersama warga yaitu bersih-bersih dusun bergotong royong dari dukuh jati sampai Dukuh Duwurjambu dan membersihkan surau di Dusun Sentul. Banyak warga yang berpartisipasi membantu membersihkan dari anak-anak hingga orang dewasa. Antusias dari orangtua mereka untuk inisiatif membantu kerja bakti ditiru oleh anak-anak mereka sebagai keteladanan yang baik. Kegiatan ini menambah kerukunan warga disini dan juga menjaga kebersihan dusun agar tetap asri dan nyaman untuk ditinggali.

Masyarakat di desa ini sangat memperhatikan sikap mereka sebagai contoh anak-anaknya. Mengedepankan agama untuk selalu jamaah dimasjid dari kecil, orangtuanya pun begitu sehingga sikap dari orangtuanya dapat di tiru oleh anak-anak di desa ini. Selain itu, masyarakat desa ini juga mengedepankan pendidikan. Sarana pendidikan di desa ini sangat mumpuni, mulai dari TK, Sekolah Dasar/Madrasah Ilmiah, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTS, dan SMA. Tetapi, anak-anak di desa ini rata-rata pendidikannya hingga kuliah.

Di desa ini juga terdapat beberapa tempat wisata seperti Jurug Terbang, Makam Syeikh Sayyid Abdullah, Goa Nguncar dan Sumber Ngudalan. Beberapa tempat dari tempat wisata tersebut banyak yang terbenkakai, sehingga kami berinisiatif untuk membersihkan tempat tersebut dan memberikan papan tulisan nama wisata tersebut. Tetapi untuk Goa Nguncar, kami tidak diperbolehkan oleh warga mengunjunginya karena tempat tersebut masih mistis dan berbahaya. Kata warga, "Dalanan goa nguncar kuwi isek tapak tilas, mlaku mrunu dalane setapak, ning njero goa ana patung, patunge lek di sorot lampu tembus mas mbak, goa iku yo ditunggu karo ulo gedhe". Dari situlah akhirnya kami mengurungkan niat untuk mengunjungi tempat tersebut.

Penutupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Karangrejo yakni dengan acara sholawatan dan ceramah yang dimana acara tersebut merupakan acara gabungan dengan IPNU/IPPNU/ANSOR setempat. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh warga Desa Karangrejo. Acara tersebut berlangsung malam hari. Acara tersebut berlangsung meriah. Selain itu, siangya juga terlaksana acara lomba-lomba rajabiyah. Lombanya terdiri dari adzan iqomah, qiroah, dan kaligrafi. Tujuan dari lomba tersebut yakni mencetak generasi yang unggul dalam bidang keagamaannya.

Pengalaman kuliah kerja nyata di Desa Karangrejo Dusun Sentul sangatlah berkesan bagi saya. Suasana disana sangatlah asri dan sejuk. Selain itu, kekeluargaan masyarakat disini sangatlah baik. Itulah yang bikin saya betah tinggal disana, dan menjadi kenangan manis yang mendalam seumur hidup saya. Kenangan KKN menurut saya kenangan yang tidak akan terulang kembali. Mulai dari teman-teman KKN, warga desa, dan suasana desa. Meninggalkan Dusun Sentul sangatlah bikin haru kesedihan yang mendalam untuk saya dan teman-teman. Kami berharap suatu hari kami dapat mengunjungi posko kami lagi.

SEBUAH KELUARGA YANG RUKUN DENGAN KONDISI APAPUN

Oleh: Nurul Amelia Riski Rohmani

Sebelum saya memulai cerita essay saya ini, apasih KKN itu? Tentunya masih bingung dong apasih KKN itu. Selanjutnya saya akan mendefinisikan apa itu KKN dan juga Tema apa yang saya dan teman-teman akan angkat dalam KKN kita kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam masyarakat. Salah satu tema yang dapat diangkat dalam program KKN adalah keluarga maslahat.

Keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia secara pokok materi yang sederhana dan berkecukupan tanpa menunjukkan Kegelamor an harta benda dan lainnya (sejahtera lahir batin). Desa Karangrejo Merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Desa Krangrejo merupakan desa yang sangat luas dari desa² lain di kecamatan kampak. Didesa karangrejo pun terbagi menjadi 2 kelompok

kkn, dan kelompok kami bertempat di daerah dataran tinggi lebih tepatnya di Dusun Sentul, meskipun jalan menuju Dusun ini cukup sulit namun terbayarkan dengan pemandangan indah dan keramah tamahan warga di Dusun ini.

Dimulai pada hari senin tepatnya tanggal 18 Desember 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Diawali dengan kita semua berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Setelah itu kita berangkat bersama-sama menuju posko tempat yang akan kita tinggali selama KKN pada sorenya dilanjutkan dengan bersih² posko dan beristirahat.

Pada minggu pertama yang berawal dengan tgl 19 kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, bersih-bersih dan dilanjutkan dengan kegiatan anjongsana. selama itu saya melihat bahwa masyarakat sangat senang dengan kedatangan peserta kkn di desa mereka terutama di dusun sentul, mereka menyambut hangat kedatangan kami dengan menghidangkan berbagai minuman dan makanan disetiap rumah yang kami kunjungi.

Selama masa anjongsana saya menemukan banyak potensi di desa Karangrejo tersebut. Bukan hanya potensinya

yang banyak tetapi pemandangan yang indah dan asri seperti sawah-sawah, pepohonan yang rimbun dan dipenuhi pohon buah-buahan seperti durian dan lainnya. Disini saya juga menemukan bahwa masyarakat disini sangat rukun dan sederhana dengan apa yang mereka punya, dan walaupun jarak rumah disini sedikit berjauhan tetapi itu tidak mempengaruhi masyarakat untuk selalu berbagi.

Minggu kedua diawali tanggal 26 Desember 2023 setelah anjagsana ke masyarakat setempat berakhir dalam satu minggu pertama dan dilanjutkan dengan pembentukan divisi alhasil saya sebagai anggota divisi ekonomi melakukan anjagsana ke beberapa umkm di desa karangrejo, salah satunya usaha keripik tempe, alen-alen dan usaha kerupuk, disana kami melihat proses pembuatan dan bertanya-tanya tentang kapan awal mulai usaha itu berdiri, apa kendala usaha tersebut dan lainnya, kami juga menawarkan pembuatan Label produk NIB dan Halal, dan alhamdulillah beberapa usaha di karangrejo sudah memiliki label dan terverifikasi Halal. Selain melakukan proker kami yaitu ekonomi di minggu kedua saya juga membantu proker-proker dari divisi lain.

Setelah melakukan anjagsana ke beberapa umkm pada minggu kedua, lanjut dengan minggu ketiga tgl 2 Januari 2024 divisi ekonomi merencanakan proker unggulan yaitu seminar

Workshop yang akan dilaksanakan pada tgl 11 Januari 2024. Proker tersebut dilaksanakan dengan kerjasama dengan kelompok kkn karangrejo 1, kami merencanakan proker unggulan selama 10 hari dan alhamdulillah pada hari h seminar Workshop tersebut berjalan dengan lancar dengan bantuan dari panitia² seminar Workshop.

Dilanjut hari-hari berikutnya, setelah proker unggulan devisi ekonomi berhasil devisi ekonomi melanjutkan kunjungan atau anjagsana umkm yang kedua dan membantu devisi-devisi lain, seperti mengikuti yasin tahlil rutin setiap minggu siang, mengajar Tpq al-hikam di dusun sentul, membantu di sekolahan sd 2 karangrejo dan melakukan kerja bakti bersama warga setempat di dusun sentul dan sekitarnya.

Alhamdulillah kelompok kami bertempat di posko yang pemilik nya sangat baik dan antusias menyambut kedatangan kami yaitu di rumah ibuk lah dan bapak toyo, selama kami disini beliau menggap kami seperti anaknya sendiri, beliau memiliki dua anak dan keduanya sudah memiliki keluarga sendiri-sendiri jadi mereka hanya tinggal berdua di rumah yang sebesar ini, dengan adanya kami mereka mengakatan bahwa mereka sangat senang dengan kedatangan kami karena kami membuat rumahnya yang awalnya sepi menjadi serame ini. Walaupun posko putra putri berbeda tetapi

di setiap kegiatan apapun seperti makan, mandi evaluasi dan lain-lain tetap di tempat yang sama yaitu posko putri rumah ibuk lah dan bapak toyo. Selama saya disini saya dan teman-teman sangat terharu atas kebaikan mak lah dan pak toyo beliau sederhana tetapi jika mendapatkan rezeki berupa ikan dan lainnya mereka pasti selalu memberinya kepada kami untuk dimasak, begitupun jika ada buah duriannya yang masak yang diberikan terlebih dahulu pasti anak-anaknya ya kami ini yang ada di posko betapa baiknya mereka kepada kami dan itu semua tuas tanpa mengharapkan sedikitpun dari kami, jika ada salahsatu dari kami yang keluar mengerjakan proker atau lainnya dan sorenya belum pulang pasti di cariin dan di perhatikan, pokoknya mak lah dan pak toyo adalah salah satu orang terbaik yang saya temui, yang sederhana rukun apa adanya, tidak ada habisnya jika saya terus menceritakan kebaikan mereka, intinya mak lah dan pak toyo yang terbaik. .

Sekian cerita KKN yang dapat saya ceritakan saya sangat berterimakasih kepada rekan-rekan semua dan juga warga Desa Karangrejo dan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang telah menerima kami dengan baik dalam kondisi apapun. Thanks a lot

SECUIL KENANGAN DI DESA KARANGREJO KAB. TRENGGALEK

Oleh: Alfita Dea Komalasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa sebagai bagian dari program pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Salah satu desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN saya adalah di Desa Karangrejo Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Lebih tepatnya di Dusun Sentul. Desa Karangrejo terdiri dari 5 dusun, 51 Rukun Tetangga, dan 16 Rukun Warga Desa ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen berharga dalam perjalanan mahasiswa. Kegiatan ini bukan hanya sekadar menjalankan tanggung jawab akademik, tetapi juga menjadi kesempatan untuk memahami realitas sosial di tengah masyarakat. Pada kesempatan kali ini, saya ingin berbagi secuil kenangan yang tak terlupakan dari

pengalaman KKN di Desa Trenggalek. Salah satu kenangan yang sering diingat oleh mahasiswa KKN adalah momen perkenalan dengan masyarakat setempat yang biasa disebut dengan anjongsana. Perkenalan ini disambut hangat oleh masyarakat setempat. Melalui perkenalan ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kehidupan masyarakat desa, budaya, serta potensi yang ada di Desa Karangrejo. Desa Karangrejo dikelilingi oleh hamparan sawah yang hijau dan subur. Desa yang dikelilingi perbukitan hijau dan jauh dari keramaian kota ini memberikan suasana yang begitu alami dan damai.

Di pagi hari, sinar matahari yang lembut menyapa wajah penduduk desa yang sedang sibuk bekerja di sawah. Keindahan desa Karangrejo Trenggalek tidak hanya terlihat dari alamnya yang menakjubkan, tetapi juga dari kehidupan masyarakatnya yang harmonis dan ramah. Rata-rata mata pencaharian masyarakat desa yaitu berkebun, peternak, petani. Setiap hari, kami juga berinteraksi dengan penduduk desa. Kami belajar tentang kehidupan mereka, tradisi, dan budaya. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka dan kami merasa seperti keluarga baru bagi mereka. Kami berbagi cerita, tawa, dan kesedihan bersama.

Pada KKN di Desa Karangrejo, mahasiswa akan menghabiskan waktu selama 40 hari untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat setempat. Hari pertama KKN di Desa Karangrejo Trenggalek, kami sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan, tiba dengan semangat yang membara. Perjalanan menuju kampus ke desa karangrejo Kab.trenggalek membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam. Tidak ada yang mudah dalam menjalankan program KKN. Kami dihadapkan pada tantangan dan kesulitan yang beragam. Mulai dari cuaca yang dingin, hingga jalan yang berlobang. Namun, kami tidak menyerah. Kami belajar beradaptasi dengan keadaan dan mencari solu ramah dan bersedia membantu kami dalam menjalankan program-program KKN.

Sesampai di posko kami diterima dengan baik oleh bapak dan ibuk posko yaitu maklah dan pak toyo, beliau sangat mengayomi kami dan sudah menganggap seperti anaknya sendiri. Minggu pertama program kerja kami melakukan bersih-bersih posko Melalui kegiatan ini, kami belajar untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dan memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Kemudian anjansana ke warga terdekat dan tokoh masyarakat seperti Pak Bani dan Pak Kemi. Kami diterima dengan baik oleh dan kami juga disuguhkan

makanan. Selama KKN di Desa Karangrejo, kami juga melaksanakan program pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang pendidikan, kami bekerja sama dengan sekolah-sekolah di desa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kami mengadakan kegiatan pembelajaran tambahan, seperti bimbingan belajar bahasa arab dan bahasa inggris.

Untuk kegiatan sehari-hari pagi mulai memasak, ada yang mengajar dan untuk yang sore mengajar TPQ. Kami dibagi menjadi beberapa divisi masing-masing divisi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Saya masuk dalam divisi ekonomi yang dimana tugas dari divisi tersebut membantu mengembangkan produk umkm di Desa seperti memberikan pelatihan atau bantuan dalam memasarkan produk. Di tengah perjalanan KKN, divisi ekonomi juga mengadakan kegiatan anjingsana ke umkm desa setempat contohnya umkm, alen-alen, krupuk, kripik tempe. Anjingsana tersebut berfokus pada data dasar umkm, seperti jenis usaha, jumlah karyawan, tantangan dan hambatan, dari anjingsana tersebut saya bisa mengetahui bagaimana cara proses pembuatan hingga penjualan dari pemilik umkm. Setelah melakukan anjingsana divisi ekonomi melakukan kegiatan seminar.

Hari-hari berlalu dengan cepat, dan saatnya untuk pulang tiba. Kami merasa sedih harus meninggalkan desa dan keluarga yang telah menjadi bagian dari hidup kami selama 40 hari. Namun, kami juga merasa bangga dan berterima kasih atas pengalaman berharga yang telah kami dapatkan.


Kenangan adalah harta yang berharga dalam hidup setiap orang. Salah satu kenangan yang tak terlupakan adalah ketika saya mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Karangrejo, Trenggalek. Pengalaman tersebut memberikan saya wawasan baru tentang kehidupan pedesaan dan membuat saya memahami betapa berharganya kebersamaan dan kerja sama dalam masyarakat.

Kami belajar banyak hal baru tentang kehidupan di pedesaan dan juga tentang kekuatan solidaritas dan gotong royong. KKN di Desa Karangrejo telah memberikan pengalaman berharga dalam hidup saya. Melalui kegiatan ini, saya belajar banyak tentang kerjasama tim, kepedulian terhadap lingkungan, serta pentingnya pendidikan dan kesehatan. Kenangan-kenangan indah bersama masyarakat desa juga menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Saya berharap pengalaman KKN ini dapat menjadi inspirasi

bagi siapa pun yang ingin memberikan dampak positif dalam masyarakat.

KKN-KU SINGKAT NAMUN MELEKAT

Oleh: El Ifa Ana Bila



KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN.

KKN ini menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi yang belum tahu, Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari: a) Pendidikan dan pengajaran, b) Penelitian dan pengembangan dan, c) Pengabdian kepada masyarakat. KKN mewujudkan Tri Dharma poin ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, biasanya KKN memiliki proyek yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, bersih lingkungan, penghijauan, sosialisasi ekonomi, dan lain

sebagainya. KKN dilakukan secara berkelompok, biasanya dalam satu kelompok terdiri dari anggota lintas jurusan atau lintas fakultas. Ada beberapa kampus yang memberi kebebasan mahasiswa memilih sendiri timnya, tapi ada juga kampus yang sudah menentukan setiap tim KKN. Perbedaan jurusan ini membuat mahasiswa bisa saling melengkapi dengan bidang keilmuan masing-masing.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga mengadakan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswanya. UIN SATU Tulungagung melaksanakan KKN dengan sistem 2 gelombang, yakni gelombang pertama dilaksanakan saat liburan semester ganjil seperti sekarang yang dimulai sejak tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 dan untuk gelombang kedua dilaksanakan saat liburan semester genap tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus. UIN SATU Tulungagung juga memiliki berbagai jenis KKN yang sesuai dengan target yang ingin dicapai. Salah satunya yakni KKN Reguler Multisektoral yang sedang penulis ikuti sekarang, KKN Reguler Multisektoral ini dilaksanakan kurang lebih selama 38 hari di 4 Kecamatan yakni 3 Kecamatan di Trenggalek (Durenan, Gandusari, Kampak) dan 1 di Kecamatan Tulungagung yakni Besuki. KKN Multisektoral saat ini terdiri dari 26 kelompok di wilayah Trenggalek dan 21

kelompok di wilayah Tulungagung, untuk setiap desanya terdiri dari 2 kelompok KKN yang tersebar.

KKN Multisektoral saat ini mengusung tema Keluarga Maslahat yang bermaksud untuk mewujudkan arti dari kekeluargaan yang erat dan dipandang secara syariah memenuhi kebutuhan lahir maupun batin, dimana disini kami para peserta KKN yang sebelumnya belum mengenal sama sekali dengan satu sama lain menjadi keluarga menciptakan ide-ide projek untuk membawa kelompok KKN yang berhasil mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ke 3 yakni pengabdian masyarakat. Melalui KKN ini para mahasiswa belajar apa arti dari bermasyarakat dengan baik dan sesuai tata krama yang berlaku dan juga agar mereka tidak kaget setelah keluar dari kampus akan menghadapi berbagai problematik kehidupan yang ada di masyarakat untuk menciptakan solusi terbaiknya.

Penulis mengikuti KKN Multisektoral dan mendapatkan tempat di Kabupaten Trenggalek Kecamatan Kampak yang tepatnya di desa Karangrejo posko 2 yang terdiri dari 28 mahasiswa. Desa Karangrejo ini terdiri dari 4 Dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Ngeleban, Dusun Ngasem, Dusun Pesu, dan Dusun Sentul. Posko kelompok 2 berada tepat di

Dusun Sentul, saat pemberangkatan ke posko 28 mahasiswa menggunakan sepeda motor dan berangkat sore hari setelah mengikuti upacara pemberangkatan peserta KKN yang diadakan oleh kampus saat pagi hari. Perjalanan menuju posko memerlukan waktu kurang lebih selama 1 setengah jam, kebetulan Dusun Sentul ini berada agak diatas untuk akses jalannya naik turun dan kami sampai di posko KKN saat mendekati magrib, ketika sampai di posko ternyata ada pemadaman serentak. Pemadaman listrik berlangsung lumayan lama sebelum teman-teman sampai posko hingga sekitar jam 7 malam, setelah listrik menyala kegiatan yang harus dilakukan adalah bersih-bersih posko dan menyiapkan tempat tidur untuk beristirahat.

Keesokan harinya kelompok kami membersihkan area depan posko agar terlihat rapi dan bersih. Kelompok kami dibedakan antara posko perempuan dan laki-laki tetapi untuk kegiatan dan makan tetap di posko perempuan. Posko perempuan berada di rumah Mak Lah dan Bapak Toyo yang hanya tinggal berdua karena anaknya sudah menikah dan memiliki rumah sendiri tetapi masih berada di Desa Karangrejo. Mak Lah dan Bapak Toyo sudah menganggap kami 28 anak menjadi anaknya sendiri, mereka sangat baik dan perhatian kepada kami. Bahkan jika dari 28 anak ini ada yang

tidak ada misal ada anak yang pergi ke Tulungagung untuk keperluan pasti dicari, atau jika diantara kami ada yang pulang posko agak malam pasti dikhawatirkan karena jalannya yang cukup sulit. Keadaan di posko tidak ada jaringan sama sekali, jika ingin mendapat jaringan kami harus naik ataupun turun terlebih dahulu karena hal tersebut. Mak Lah dan Pak Toyo saking baiknya mereka memasang wifi untuk kami, yang membuat kami semakin terharu mereka juga mengusahakan apapun yang menjadi kesulitan kami seperti ada air mampet Pak Toyo yang membantu membersihkan. Pak Toyo juga sering mengambilkan durian untuk kami dari ladang beliau, beliau juga mengajarkan arti bersyukur, mandiri yang jauh dari orangtua. Untuk berterimakasih pada Mak Lah dan Pak Toyo kami sedikit memberikan kejutan yang bertepatan saat hari ibu dan kami merayakan bersama, tangis bahagia menyelimuti posko pada saat sore itu, kami haru karena sesayang itu beliau kepada kami begitu juga sebaliknya.

Minggu pertama kami fokuskan untuk anjongsana ke warga sekitar sesuai arahan dari dpl, kami bersilaturahmi ke tetangga posko, beberapa tokoh agama Dusun Sentul dan juga ke rumah pak kasun juga mengikuti sholat jamaah di masjid dekat posko setiap harinya. Saat awal-awal di posko cuacanya terasa sangat dingin bahkan di kamar mandi airnya seperti air

es batu, saat awal-awal juga banyak anak-anak posko hanya mandi satu kali sehari karena air yang dingin dan antri sebanyak 28 anak untuk ke kamar mandi. Minggu pertama kami juga sudah mulai membantu mengajar di TPQ milik Pak Bani salah satu tokoh agama yang ada di Dusun Sentul saat sore hari setelah asar yang terdiri dari 4 kelas disesuaikan dengan kemampuan santri-santrinya, madin disana tidak hanya difokuskan untuk belajar mengaji tetapi juga belajar bahasa arab, bahasa inggris, dan juga kitab-kitab yang dilaksanakan selama 6 hari mulai hari sabtu sampai kamis, dan untuk hari jumat libur. Sebelum kegiatan madin dimulai para santri-santri memiliki kebiasaan untuk sholat berjamaah dan membaca surah-surah Al-Qur'an. Selain itu, pada minggu pertama kami juga sudah membagi piket untuk masak maupun bersih-bersih setiap harinya.

Minggu kedua sampai minggu keempat kami mulai untuk menjalankan beberapa program kerja sesuai dengan program yang telah disepakati di awal pertemuan, setiap divisi mempunyai proker yang berhubungan dengan warga sekitar dan juga memiliki proker unggulan yang akan dilaksanakan. Untuk divisi yang ada yakni divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi sosial budaya agama, divisi media & publikasi, dan divisi kesehatan lingkungan hidup. Setiap divisi saling membantu

untuk menjalankan proker yang telah diagendakan, misalnya divisi pendidikan yang memiliki proker untuk membantu mengajar di sekolah yang memerlukan bantuan semua anggota KKN untuk piket di sekolah. Kelompok KKN kami membantu mengajar di SDN 2 Karangrejo yang memiliki siswa siswi banyak.

Penulis tergabung dalam divisi ekonomi yang memiliki proker anjagsana ke umkm dengan mewawancarai para pelaku umkm untuk mendapatkan informasi mengenai proses produksi, kendala yang sering dihadapi saat menjalankan usahanya dan divisi ekonomi juga berusaha membantu para pelaku umkm untuk membuat sertifikat halal jika belum memilikinya. Divisi ekonomi juga sudah membuat proker unggulan yakni workshop gabungan dengan kelompok 1 dengan mengusung tema TEGKONOMI (Transformasi Digital di Dunia Ekonomi), workshop tersebut dilaksanakan pada minggu ke 4 dan pesertanya para pelaku umkm di desa Karangrejo. Workshop tersebut juga menghadirkan 2 pemateri, pemateri pertama dari mahasiswa dan pemateri kedua dosen FEBI UIN SATU Tulungagung. Workshop berjalan lancar sampai akhir sesuai harapan teman-teman divisi ekonomi KKN Karangrejo kelompok 1&2.

Selain menjalankan berbagai proker yang telah diagendakan oleh setiap divisi, kelompok KKN Karangrejo 2 juga mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang sudah menjadi tradisi masyarakat Dusun Sentul meliputi rutinan yasin & tahlil baik perempuan maupun laki-laki, untuk perempuan rutinan yasin & tahlil dilaksanakan seminggu sekali pada siang hari di hari minggu. Untuk rutinan yasin & tahlil laki-laki dilaksanakan seminggu sekali saat malam jumat. Rutinan yasin & tahlil di Dusun Sentul juga ada rutinan berzanji kelompok ibu-ibu, berzanji kelompok bapak-bapak yang didalamnya dikemas dengan syairan sholawat dziba diiringi dengan rebana dan alat musik lain yang mendukung.

Dari berbagai kegiatan keagamaan yang ada di Dusun Sentul tersebut juga menggambarkan beberapa konsep dari keluarga masalah yang juga menjadi tema KKN Reguler Multisektoral pada saat ini. Melalui kegiatan TPQ, membantu mengajar di sekolah, rutinan yang telah menjadi tradisi masyarakat Dusun Sentul tersebut para masyarakat saling bertemu untuk bersilaturahmi dan hidup rukun harmonis. Bagi kami peserta KKN juga menjadi bahan belajar untuk semakin mandiri, bertanggung jawab, saling menghargai, arti penting keluarga dan masih ada pelajaran maupun pengalaman yang banyak lagi dan dapat dipraktikkan untuk

kedepannya menghadapi dunia yang sebenarnya, dan kami juga mendapatkan keluarga baru. Terimakasih penulis ucapkan kepada masyarakat Dusun Sentul Desa Karangrejo yang sudah baik menerima kami, tidak lupa juga terimakasih Mak Lah dan Pak Toyo sebagai tuan rumah sekaligus orangtua kami di posko dan juga teman-teman yang telah kebersamai setiap harinya untuk menjalankan tugas-tugas dengan baik, semoga kita dilancarkan untuk semester 6 hingga akhir. See u on top rekkk.

PESONA KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA KARANGREJO

Oleh: Fitri Nur Azizah

Budaya ramah dalam menjamu tamu merupakan kearifan lokal yang melekat pada masyarakat desa Karangrejo khususnya dusun Sentul yang terletak didaerah dataran tinggi Kampak, Trenggalek. Budaya menjamu tamu dengan baik tersebut masyarakat pegang sebab merupakan salah satu ajaran dan adab yang Rasulullah ajarkan dalam memperlaku tamu. Dusun dengan masyarakat yang menjunjung tinggi norma-norma agama dan jauh dari gemerlap kota, namun dibalut suasana lingkungan damai dan tentram. Suasana damai tentram juga terasa lekat dengan gemericik air dari aliran sungai yang bersumber dari mata air pegunungan. Suasana asri dan udara bersih masih sangat mendominasi diwilayah

Sentul. Pepohonan menjulang tinggi dengan kekayaan alam berlimpah seperti pohon kelapa, durian, manggis atau bahkan pohon karet, cengkeh, kapulaga yang juga menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat setempat. Hal yang menjadi kebiasaan dari masyarakat setempat, meskipun disibukan dengan kegiatan bekerja, namun masyarakat setempat tetap antusias dengan kegiatan-kegiatan masyarakat

khususnya keagamaan, sehingga apabila dilihat dan diamati hubungan antar masyarakat disini baik dan rukun.

Kebiasaan masyarakat setempat tidak terlepas dari kegiatan keagamaan islam yang kental dan sangat diminati tersebut diwujudkan dalam kegiatan rutin yang sering diadakan. Barzanji, yasinan dan sholawatan merupakan kegiatan rutin bagi masyarakat mulai dari generasi muda hingga sesepuh maupun tokoh agama. Barzanzi kegiatan ini menjadi daya tarik tersendiri sebab mengandung pesan dakwah membumikan sirah nabawiyah. Kegiatan tersebut dilakukan tidak hanya kaum laki- laki, namun perempuan khususnya ibu- ibu rutin mengadakan barzanji seminggu sampai dua minggu sekali. Kegiatan barzanji ini bukan hanya bermakna dakwah bagi masyarakat desa Karangrejo khususnya Dusun Sentul, namun suatu momen bagi masyarakat untuk saling bersilaturahmi.

Potret kesederhanaan masyarakat Desa Karangrejo khususnya Dusun Setul dapat dilihat dari bagaimana masyarakat menjalani kehidupan sehari- hari, meskipun memiliki penghasilan yang tergolong cukup, namun tak jarang masyarakat lebih memilih gaya hidup sederhana dan tetap menjaga hubungan kedekatan dengan sesama tetangga.

Masyarakat sekitarpun dengan mudah dan sukarela menawarkan bantuan kepada orang baru ataupun pendatang. Bahkan dengan senang hati mengajak bergabung kedalam kegiatan rutinan, seperti halnya ibu- ibu setempat yang begitu antusias mengajak orang baru seperti peserta KKN untuk bergabung dalam rutinan yasinan. Ibu- ibu dengan ramah menawarkan untuk berkunjung ke rumahnya dan dengan rendah hati menyebut rumah sebagai gubuk untuk mengiaskan rumah. Hal tersebut yang menjadikan sikap masyarakat disini terkenal sederhana dan ramah.

Perasaan diterima dengan baik, bahkan tanpa kekurangan satupun bagi kami yang sedang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk rasa syukur yang teramat mendalam. Masyarakat sejak awal kami datang sungguh memberikan banyak bantuan seperti memberi kami bahan makanan sayuran, ikan, buah, memberikan tumpangan kamar mandi yang mana hal tersebut sangat berarti bagi kami. Kami datang dengan sambutan begitu hangat, sehingga dengan mudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Desa Karangrejo khususnya wilayah Sentul dengan berbagai pesona masyarakatnya menjadikan siapapun yang datang kemari akan

dapat mengenang suasana damai, tentram khas dari masyarakat pedesaan.

Pada Dusun ini dapat kita lihat sosok ibu- ibu dengan kelembutan dan kehangatan yang tercermin dalam sikap sehari- harinya. Hal tersebut juga kami temukan pada sosok ibu Fuad selaku istri Pak Bani tokoh agama terpendang didusun tersebut. Pasangan suami istri tersebut memiliki Madrasah Diniyah dan grup sholatat “Pesona atau Pecinta Sholawat Nabi” dengan jumlah anggota yang cukup banyak. Pak Bani dengan sang istri merupakan salah satu cermin dari daya tarik keluarga dengan latar belakang keagamaan baik di Desa Sentul. Keluarga tersebut mampu memberikan pengaruh positif kepada lingkungan sekitarnya. Pak Bani dan keluarga merupakan salah satu cermin dari sekian banyaknya penduduk desa Karangrejo khususnya Sentul yang menggambarkan keluarga masalah, seperti konsep dasarnya sendiri yaitu keluarga bahagia dengan tercukupinya kebutuhan tidak hanya dalam hal materi, namun ilmu pengetahuan, hubungan dengan masyarakat lain dan keharmonisan dalam kehidupan.

Berdasarkan yang dapat dilihat dan diamati, potret masyarakat desa Karangrejo khususnya dusun Sentul merupakan salah satu potret masyarakat yang dapat dijadikan

suri tauladan secara garis besarnya. Masyarakat sederhana dengan segala sikap ramah, satun, hangat, rukun dan saling menjaga. Hal tersebut merupakan hal yang cukup sulit ditemui di era modern ini dengan masyarakat yang cenderung individual dan acuh tak acuh. Masyarakat terkadang lupa meskipun dihadapkan dengan tanggung jawab atas kehidupan pribadinya dia akan tetap memiliki tanggung jawab dimasyarakat. Sikap sederhana, toleransi, saling menghormati merupakan sikap yang harus terus dibumikan dari generasi ke generasi sebab warisan tidak hanya perkara materi, namun juga budaya, adab dan sopan santun.

KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Atik Aulia

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN adalah menurut saya sebuah kegiatan dimana para mahasiswa yang berakademisi di minta terjun langsung ke masyarakat untuk membuat sebuah pengabdian ilmu dari apa yang mereka dapatkan di kampus, selain merupakan sebagai pengabdian disini mahasiswa diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan kemampuan mengembangkan mereka dan juga mahasiswa dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat dengan ide-ide yang dimiliki mahasiswa yang pada dasarnya untuk memajukan dan membangun masyarakat desa tersebut untuk dapat bersaing di zaman globalisasi ini.

Saya Atik Aulia mahasiswi Program studi sosiologi agama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021, salam kenal semuanya. Wah tidak terasa begitu cepat waktu berlalu sepertinya saya masih baru saja masuk kuliah ternyata sudah memasuki semester 5 dan sekarang waktunya melakukan KKN. Saya mendapat giliran KKN gelombang 1. KKN yang saya ambil ini merupakan KKN Reguler jadi pihak lembaga universitas yang menyediakan beberapa tempat dan

kami memilih daerah sesuai keinginannya. Pembagian kelompok KKN ini di tentukan oleh pihak lp2m jadi dalam satu kelompok ini terdiri atas beberapa jurusan yang berbeda. Dan saya mendapat tempat di desa Sentul kab Trenggalek. Di sana bertemu dengan orang-orang yang baru bahkan tidak pernah kita kenal sebelumnya. Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan mainset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grub kelompok. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya. Kemudian kami berdiskusi tentang tentang kegiatan yang akan kami jalankan selama KKN.

Selama KKN, tempat yang saya tempati itu berada di desa yang lumayan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Awalnya, saya merasa canggung di lingkungan baru tersebut, tetapi seiring waktu, kami membangun ikatan erat dengan warga desa. Alasan dan motivasi saya disini dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata selain dalam memenuhi kewajiban

dalam perkuliahan, dimana Kuliah Kerja Nyata ini bisa dapat membantu saya nantinya dalam menghadapi keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan dan banyak masalah yang nantinya saya akan temui dan dimana dari banyaknya kendala, masalah, gangguan, dan atau persaingan yang terjadi di masyarakat itu dapat membantu saya dalam membentuk pribadi yang lebih baik lagi nantinya dalam menangani suatu masalah dan dalam memecahkan masalah tersebut. Dan dimana banyaknya budaya dan sifat dalam masyarakat yang berbeda nantinya dapat membantu saya dalam menilai bagaimana cara saya seharusnya berpikir dengan keadaan yang beragam tersebut dan jika nantinya saya menjadi pemimpin akan menjadikan saya sebagai pemimpin yang dapat berada ditengah masyarakat dengan melihat keadaan langsung dan keberagaman sifat dan keinginan masyarakat.

Untuk mengembangkan potensi akademik saya karena pengembangan dari segi terjun langsung ke masyarakat sangat diperlukan dan akan membuat apapun pelajar saya dan orang lain memiliki berguna dan bukan hanya sekedar tahu dengan teori. Jadi, tujuannya adalah ketika saya dapat berguna di masyarakat dan orang lain menjadi dapat mengetahuinya juga dengan pengetahuan.

Kuliah Kerja Nyata menurut saya awalnya adalah hal yang saya kurang antusias ingin melakukannya karna banyak cerita yang saya dengar karna di sana hanya membosankan, tidak jelas, dan hanya menguras emosi, tenaga, dan biaya dengan keadaan baik tempat, suasana, sikap dan masyarakat juga dari internal seperti kelompok yang nantinya saya akan bersama dengan delapan belas orang lainnya yang berbedap kepentingan dan pendapat. Namun pada akhirnya hal apa yang saya sudah buruk sangkaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata itu dan nyatanya berbalik dengan pikiran negatif saya kecuali dimana Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang paling berkesan dalam hidup saya walaupun hanya waktu satu bulan yang diberikan, karna pada kuliah kerja nyata lah saya belajar banyak mengenai sebuah kepemimpinan, persaudaraan, keragaman, dan sifat-sifat yang saya dapat pelajari baik dari itu.

Banyak sekali kemampuan ataupun aset yang dimiliki teman-teman keluarga 90an selain dalam kemampuan akademisi yang didapat di perkuliahan namun ada juga yang di luar dari itu semua seperti pintar cara berbicara di depan umum, pintar mencari solusi, pintar memasak, pintar bersih-bersih, dan pintar dalam melakukan sebuah keterampilan sehingga dalam kelompok saya selalu ada orang yang dapat

melakukan sesuatunya jika ada teman-teman yang kurang menguasai hal-hal yang di luar dari kemampuan mereka.

Hari pertama lancar, hari kedua kami melaksanakan pembukaan dan mendapatkan penyambutan di kelurahan Karangrejo disana dibuka oleh Bapak Lurah dan juga dilanjutkan oleh perangkat-perangkat Desa. Hari kedua ketiga sampai minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting di desa tersebut untuk meminta izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Kami sangat sangat disambut baik oleh masyarakat di sana.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai pekebun, petani, pedagang. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat. Ada beberapa program kerja yang kami lakukan seperti membantu pembelajaran di sekolah dasar, rutinan yasinan yang dilaksanakan setiap malam Jumat untuk laki-laki dan hari Minggu untuk perempuan, mengajar TPQ yang dilaksanakan setiap hari selain hari Jumat, itu kami lakukan selama 40 hari disini dan kami juga mengikuti semua kegiatan yang ada.

URGENSI KELUARGA MASLAHAH UNTUK MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Oleh: Firda Zuliana

Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan yang paling esensial dalam sejarah perjalanan hidup manusia. Keluarga juga membuat mozaik kehidupan yang memberikan kenyamanan dan ketenteraman bagi manusia. Dengan terciptanya keluarga yang bahagia serta dapat berbaur di tengah masyarakat akan menciptakan ketahanan sosial serta ketenangan diri yang akan berdampak baik bagi keberlangsungan hidup diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Hal terpenting dalam mewujudkan masyarakat yang aman, damai dan sejahtera salah satunya adalah membentuk keluarga yang masalah. Keluarga masalah adalah salah satu harapan dan cita-cita setiap manusia dalam bermasyarakat untuk membentuk keluarga yang berlandaskan Rahmatan Lil Alaamiin sehingga mampu mewujudkan keluarga yang damai, sejahtera dan penuh kasih sayang bagi manusia, lingkungan, dan alam. Dengan terbentuknya keluarga masalah dapat menciptakan keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi

kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas.

Keluarga masalah tidak hanya menjadi tempat pembentukan individu yang kuat, berpendidikan, dan berkualitas atau yang dikenal dengan Insan Kamil, tetapi juga sebagai tempat awal bagi pembentukan umat terbaik atau Khairu Ummah, sehingga membentuk keluarga masalah sangat penting dalam hidup bermasyarakat, karena dengan membentuk keluarga masalah dapat mewujudkan kesejahteraan, kedamaian, mempererat silaturahmi antar manusia, dan menumbuhkan individu yang baik dan berakhlak.

Oleh karena itu Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama di tahun 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengambil tema keluarga masalah. Kuliah Kerja Nyata UIN satu yang bertema keluarga masalah ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember sampai tanggal 26 Januari 2024 yang bertempat diberbagai wilayah, salah satunya yaitu di wilayah kabupaten Trenggalek. Tepatnya di dusun sentul, desa Karangrejo, kecamatan kampak yang dimana wilayah tersebut adalah alamat posko dari kelompok KKN Karangrejo 2. Udaranya yang sejuk, pemandangan gunung yang indah nan

menawan, ditambah lagi dengan suara gemericik sungai yang elegan, membuat desa ini semakin memberikan kenyamanan. Budaya ramah dan selalu menjamu para tamu sudah menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat sekitar.

Pada minggu pertama kelompok KKN Karangrejo 2 melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu dengan tujuan agar dapat mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kegiatan ini disebut dengan anjangsana. Anjangsana ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi masyarakat sekitar dengan teknis dua atau tiga peserta KKN datang berkunjung ke masyarakat baik di rumah maupun di tempat berkumpulnya warga masyarakat.

Pada minggu ke dua dan seterusnya kelompok KKN Karangrejo 2 mulai melaksanakan tugas dan kegiatan proker atau program kerja yang telah direncanakan sesuai dengan struktur kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Adapun struktur kelompok tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi. Divisi-divisi yang perlu ada di masing-masing kelompok yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama,

divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi.

Setelah melakukan anjongsana dan menjalankan berbagai program kerja, di lingkup desa Karangrejo kecamatan Kampak banyak ditemui keluarga masalah tentunya dengan karakteristiknya yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu tokoh masyarakat yang ada di dusun sentul yang bernama pak Bani. Beliau merupakan pendiri TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Mamba'ul Hikam yang bertempat di kediaman beliau. Taman belajar Al-Qu'ran tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Kamis pada jam 15.30 sampai jam 17.00, jumlah santri di TPA tersebut kurang lebih 30-50 santri. Tidak hanya tempat belajar Al-Qur'an saja, TPA Mambaul Hikam juga sebagai tempat belajar kitab kuning, bahasa arab, dan bahasa inggris.

Selain kegiatan TPA untuk anak-anak, di dusun sentul juga terdapat kegiatan keagamaan untuk orang dewasa yaitu membaca surat yasin dan doa tahlil yang dilaksanakan setiap hari minggu untuk jamaah perempuan dan setiap hari Kamis untuk jamaah laki-laki. Masyarakat didusun sentul juga sering mengadakan kegiatan membaca bazanji dan sholawat sebagai bentuk rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, dan

menumbuhkan jiwa sosial antar Manusia, sekaligus untuk mempererat silaturahmi antar masyarakat.

Sejalan dengan rancangan program kerja yang lain, Kelompok KKN desa Karangrejo 2 juga memiliki program kerja unggulan yaitu mengulik sejarah asal usul salah satu dusun yang ada di desa Karangrejo yaitu dusun Pesu. Sejarah tersebut akan ditulis dalam bentuk buletin yang kemudian akan dicetak untuk diserahkan kepada kepala desa serta beberapa tokoh masyarakat yang ada di desa Karangrejo. Selain mengulik sejarah asal usul dusun Pesu, kelompok KKN desa Karangrejo 2 juga melaksanakan kerja bakti dan membersihkan makam para pembabat desa Karangrejo serta membuat plakat sebagai petunjuk arah ke makam para pembabat desa diantaranya yaitu makam mbah Ronggo dan mbah Joyo. Dibuatnya plakat tersebut guna agar mempermudah masyarakat desa untuk mengetahui lokasi makam para pembabat ketika hendak nyekar atau kirim doa ke makam beliau. Adanya program unggulan tersebut bertujuan agar terciptanya keluarga masalah yang selalu mengingat sejarah asal usul dari dusun Pesu, serta dapat menjadikan keluarga masalah berjiwa luhur dan tidak melupakan para pembabat tanah desa mereka.

CERITA DARI POSKO KARANGREJO 2

Oleh: Ginola

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi Perguruan tinggi sebagai jembatan dalam proses pembangunan dan penerapan. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan

secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN reguler Multisektoral merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa.

Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 yang dilaksanakan pada 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kuliah Kerja Nyata tersebut diawali dengan upacara pelepasan oleh LP2M dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Gelombang ini disebar di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek pada 4 titik meliputi Kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 ini menyongsong tema Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat ini mengenai keluarga yang berpendidikan, keluarga moderat, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga cinta alam dan relasi bermaslahat. Keluarga maslahat memaparkan bagaimana keadaan keluarga yang ada di tempat KKN tersebut dan

bagaimana cara orang tua tersebut dalam mendidik anaknya sehingga terbentuk keluarga yang maslahat.

Setelah acara pelepasan tersebut para mahasiswa berangkat pada Desa-desa yang menjadi tempat KKN. Dalam satu desa terdapat 2 kelompok KKN, untuk 1 kelompoknya terdapat 27 hingga 28 anak yang mengabdikan di desa setempat. Kelompok kami beranggotakan 21 perempuan dan 7 orang laki-laki. Kelompok kami ditempatkan pada Dusun Sentul Desa Karangrejo Kecamatan Kampak, untuk menuju Dusun Sentul kelompok kami harus melewati 2 dusun terlebih dahulu yaitu Dusun Krajan dan Dusun Ngasem, setelah itu baru memasuki Dusun Sentul.

Untuk kegiatan sehari-hari yang kami lakukan selama 40 hari pada kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Karangrejo sangatlah beragam dan selalu beraktifitas tiap harinya. Dimulai pada pagi hari, kami melakukan agenda masak pagi untuk sarapan, lalu dilanjutkan dengan membersihkan posko oleh anggota yang bertugas. Dilanjut kegiatan sesuai dengan divisi untuk membantu warga serta melaksanakan proker. Untuk tiap malam jumat kami memiliki kegiatan rutinan yakni mengikuti yasinan yang dilaksanakan dirumah warga. Juga kegiatan mengajar disekolah dan TPQ. Pada kegiatan kuliah

kerja nyata (KKN) saya bertugas pada divisi Sosial Budaya dan Agama sehingga tugas utama saya selama KKN ini adalah berperan aktif dalam menjalankan proker seperti bersih surau, mengajar TPQ, dan mengikuti kegiatan islami, budaya serta adat disana yang kami laksanakan selama KKN berlangsung.

Di Dusun Sentul Desa Karangrejo yang mayoritas penduduk bermatapencaharian dengan membudidayakan tananam cengkeh, durian, manggis, leyen, rambutan, kelapa, dan lain-lain serta ada juga yang membuat reyeng jika mempunyai waktu luang dan matapencaharian lainnya untuk memenuhi kebutuhan harian.

Pada minggu pertama, kami melakukan Anjangsana di rumah tetangga dan bersama tokoh masyarakat. Ada banyak tokoh agama disini dan salah satunya adalah Pak Bani. Pak Bani memiliki madrasah diniyah, yang digunakan muridnya untuk mengaji setiap sore. Yang terpenting adalah Pak Toyo dan Pak Makura selaku pemilik posko yang sangat berjasa memberikan kami tempat sebagai rumah sementara selama KKN. Mereka sudah menganggap kita seperti anak mereka sendiri. Karena anak - anaknya Pak Toyo dan Mak Lah sudah berkeluarga semua dan tinggal masing - masing, jadi di rumah hanya ada Pak Toyo dan Mak Lah saja. Kemudian setelah

kegiatan anjansana di minggu pertama di adakan acara pembukaan KKN di balai Desa Karangrejo Dusun Sentul.

Di minggu kedua kita sudah mulai menjalankan proker perdivisi Masing-masing Sampai Minggu terakhir yaitu minggu ke empat, Satu kelompok KKN ini terdapat lima kelompok divisi salah satunya divisi ekonomi, divisi pendidikandan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. .

Tak lupa dengan kenangan yang jelek, karena pada minggu kedua kelompok Karangrejo 2 mendapatkan sebuah musibah dengan adanya berita Hoax yang menimpa, sedangkan masyarakat yang sangat peduli membantu kami sampai menemukan jalan keluar. Dan akhirnya penyelesaian menemukan jalan damai.

Saya belajar bekerja dengan orang lain untuk melakukan hal yang berbeda. Selain itu, KKN di Desa karangrejo membantu saya memahami kehidupan di pedesaan dengan naik turunnya dan hidup berdampingan. Dalam kkn ini saya juga membaur dengan banyak warga untuk mengenal keluarga maslahat. Selama menjalankan KKN, kami memiliki banyak pengalaman baru dan menarik yang belum kami

dapatkan. Dan dalam KKN ini kami beradaptasi dengan teman baru dan juga tak lupa beradaptasi dengan lingkungan baru yang tidak pernah kami rasakan sebelumnya. Dari KKN ini kami lebih mengenal makna dari keluarga maslahat.

Penutupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Karangrejo yakni dengan acara sholawatan dan ceramah yang dimana acara tersebut merupakan acara gabungan dengan IPNU/IPPNU/ANSOR setempat. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh warga Desa Karangrejo. Acara tersebut berlangsung malam hari. Acara tersebut berlangsung meriah. Selain itu, siangnya juga terlaksana acara lomba-lomba rajabiyah. Lombanya terdiri dari adzan iqomah, qiroah, dan kaligrafi. Tujuan dari lomba tersebut yakni mencetak generasi yang unggul dalam bidang keagamaannya.

Pengalaman kuliah kerja nyata di Desa Karangrejo Dusun Sentul sangatlah berkesan bagi saya. Suasana disana sangatlah asri dan sejuk. Selain itu, kekeluargaan masyarakat disini sangatlah baik. Itulah yang bikin saya betah tinggal disana, dan menjadi kenangan manis yang mendalam seumur hidup saya. Kenangan KKN menurut saya kenangan yang tidak akan terulang kembali. Mulai dari teman-teman KKN, warga desa, dan suasana desa. Meninggalkan Dusun Sentul

sangatlah membuat haru kesedihan yang mendalam untuk saya dan teman-teman. Kami berharap suatu hari kami dapat mengunjungi posko kami lagi.

KELUARGA MASLAHAT DALAM LINGKUNGAN DESA SENTUL KARANGREJO KAMPAK

Oleh : Fathimah Azzahro'

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Sentul, pengalaman perjalanan yang terjadi saat saya dan teman-teman saya berangkat dari UIN Plosokadang menuju Desa Karangrejo, Kecamatan Kampak. Rute yang kami tempuh melibatkan perjalanan melalui Pinka, kemudian melewati kecamatan Durenan, dilanjutkan lewat Gandusari, hingga tiba di Kampak, selama perjalanan nuansa petualangan sangat kami rasakan hingga tidak terlupakan. Dalam perjalanan tersebut, bersama teman-teman, saya diuji oleh keberanian dan semangat kolaboratif saat melintasi medan yang sulit saat menuju Dusun Sentul. Terlebih, berada di area pegunungan dengan jalan setapak yang naik, hal tersebut memberikan sensasi perjalanan yang unik.

Setibanya di Dusun Sentul, saya dan teman-teman disambut hangat oleh tuan rumah yaitu pak toyo, istri dan anaknya. Mereka sangat senang atas kedatangan anak KKN, karena bapak dan ibunya hanya tinggal berdua saja, anak-anaknya sudah berkeluarga masing-masing, tidak hanya itu

beliau juga menganggap kita layaknya anak-anak mereka sendiri. Dukungan yang diberikan oleh bapak dan ibu posko tersebut sangat luar biasa. Mereka senantiasa memberikan dorongan semangat dan menjaga kami dengan penuh kebaikan. Bahkan, setiap kali kami keluar dari area Sentul, mereka selalu memastikan bahwa kami kembali dengan selamat. Selama berada di sana, terasa sekali perlakuan baik dan perhatian yang luar biasa dari mereka, menciptakan suasana yang membuat kami merasa seperti berada di rumah sendiri.

Setelah kami tiba disana dimulailah dengan anjngsana di tetangga sekitar, dari tokoh agama, RT maupun pengurus desa setempat yang tujuannya kami sebagai peserta kkn akan tinggal, berbaur dan menyejahterakan program-program desa dengan tinggal di desa ini selama kurang lebih 40 hari kedepan, respon mereka pun sangat senang dengan kedatangan kita, tidak hanya itu berbagai makanan pun dihidangkan untuk kita, bahkan setelah anjangsana kita sering dikasih bahan masakan seperti ikan laut, sayuran, dll.

Desa Sentul memiliki keunikan tersendiri melalui perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat pesat. Berbagai produk lokal, mulai dari kripik

tempe yang menggoda selera, reyeng untuk ikan pindang hasil tangkapan nelayan, Dan alen-alen khas daerah trenggalek yang banyak disukai oleh masyarakat luar sehingga menciptakan gambaran keberagaman potensi ekonomi di desa tersebut. Keunikan ini menjadi cerminan dari keberagaman masyarakat desa yang kreatif dan produktif dalam menjalankan bisnisnya.

Kesehatan di Desa Sentul menjadi fokus utama, itu semua tercermin melalui pelaksanaan kerjabakti di lingkungan, warga disana sangat kompak sekali dalam kerjabakti tersebut, bahkan sebelum jam kerjabakti dimulai mereka sudah berkumpul dan mulai membersihkan lingkungan. Tidak hanya itu kegiatan pemeriksaan balita saat posyandu juga saya ikuti bersama devisi saya, ibu-ibu balita tersebut juga ramah bahkan kita semua disambut di jamui dengan baik disana. Kemudian kami juga turut serta dalam penanaman tanaman untuk menjaga kebersihan udara lingkungan sekitar. tetapi sasaran kami waktu itu adalah sekolah karena kami melihat di sekolah SDN Karangrejo 2 ini belum banyak tanaman jadi kami berinisiatif untuk membuatkan program adiwiyata di lingkungan sekolah dengan menanam tanaman hias. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Mayoritas penduduk Desa Sentul memiliki bermata pencaharian sebagai petani banyak persawaahan dan perkebunan diarea sini seperti padi, perkebunan cengkeh dan perkebunan buah. lalu ada yang yang menjadi nelayan mereka tiap hari berburu ikan di laut walaupun sedikit jauh tetapi semangatnya luar biasa, lalu ada juga yang beternak seperti ternak sapi dan kambing. Hampir tiap rumah disini memiliki ternak, bahkan bapak posko sendiri juga berternak sebagai peternak kambing, selain itu bapak juga memiliki perkebunan buah yang banyak sekali contohnya seperti durian kami biasanya sering dikasih. hal tersebut menunjukkan tingginya keramahan dan rasa kebersamaan dalam komunitas.

Terdapat juga tokoh agama disini, seperti Pak Bani pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Pak Kemi takmir masjid, beliau memegang peran penting dalam kehidupan islami di Desa Sentul. Mereka aktif berpartisipasi dalam acara besar maupun acara tidak formal. Ibu-ibu yasinan juga sangat senang atas kehadiran kami, bahkan setiap hari yasinan kami selalu di nantikan kehadiran kami. Keberadaan tokoh agama ini menambahkan dimensi kehidupan islami di masyarakat yang kental dan harmonis dalam kehidupan sehari-hari di desa.

Tidak hanya itu ketika saya dan teman-teman menjalankan proker di lingkungan sekolah guru beserta masyarakatnya juga sangat ramah dan senang atas kedatangan kita mereka selalu bilang sangat terbantu sekali, anak anaknya juga sangat senang ketika kami ajak belajar dan bermain bahkan ketika kami selsai mengajak bermain dan belajar mereka tidak mau ditinggal dan serunya saya dan teman teman kkn lainnya selalu di kasih hadiah buatan mereka sendiri seperti cincin dan gelang dari maik-manik.

Dengan pengalaman KKN di Dusun Sentul saya merasah bahagia dan bangga menjadi bagian dari desa ini walau hanya 40 hari. Meskipun berada di ketinggian gunung, semangat masyarakatnya tetap berkobar, dan kehangatan serta keramahan warganya menciptakan suasana yang membuat kami merasa betah dan terikat erat dengan desa ini. Di tengah suasana yang akrab dan penuh kebersamaan, setiap momen di Desa Sentul menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup kami, meninggalkan kenangan yang akan kami ingat selalu.

LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DUSUN SENTUL DESA KARANGREJO

Oleh : Sinta Nofitasari

Dari plosokandang, tepatnya di uin satu tulongagung menuju ke dsn sentul karangrejo bisa ditempuh melalui jalan raya menuju desa karangrejo, kecamatan kampak. Rute yang kami tempuh melibatkan perjalanan melalui pinka, kemudian melewati kecamatan durenan, dilanjutkan lewat gandusari, hingga tiba di kampak perjalananya pun cukup bagus terdapat pepohonan, jalan yang lurus dan enak dilalui, setelah sampai di dsn sentul terlihat disana banyak sekali pepohonan yang tinggi, disepanjang jalan kanan maupun kiri semuanya rata dengan pepohonan, terdapat juga persawahan, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani selain petani masyarakat juga berternak kambing dan sapi, karena di persawahan kususnya dipingir sawah banyak sekali rumput-rumput liar yang tumbuh subur di ds karangrejo kususnya ds sentul terdapat juga umkm dari warga sekitar yaitu, keripik tempe, reyeng, dan alen-alen.

Disana saya dan tim kkn semua di sambut dengan sangat hangat dalam masyarakat dan keluarga bapak posko

yaitu pak toyo yang istrinya, mereka sangat baik dan sangat memperhatikan kami layaknya anak sendiri, tidak hanya itu ketika kami berkunjung atau anjongsana dalam masyarakat kami sangat disambut dengan penuh kebahagiaan serta kami dijamui dengan sangat baik, sering kali kami dikasih makanan, sayuran lauk dll dari masyarakat.

Tidak hanya itu kami juga diterima baik di tokoh agama seperti pak bani, beliau merupakan pengasuh tpq yang ada di dsn ini, kami selalu diajak kemana pun ketika beliau ada acara seperti Maulid, rutinan, ada undangan sholat. Bahkan beliau juga sering mengasih kami makanan, seperti durian karena beliau salah satu pemborong durian, tidak hanya durian saja beliau juga menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat, kita biasa menyebut tokonya sebagai toko toserba.

Seperti yang sudah saya sebutkan diatas mata pencaharian warga di dusun ini rata semua sebagai peternak, petani dan berkebun ada juga yang nelayan. Mereka semua tidak pernah mengaggur hampir semua warga laki laki maupun perempuan mempunyai kegiatan atau pekerjaan. Seperto pak toyo atau bapak posko kita beliau merupakan petani, peternak dan nelayan. Ketika pagi beliau berangkat ke pantai untuk mencari ikan, ketika sore beliau mencari makanan

untuk ternaknya yaitu kambing, dan kalau sengang beliau ke kebun untuk mengkroscek durian, manggis, rambutan, dan kelapa, kebun beliau sangat besar dan luas di bawah rumah ada bahkan dialas juga ada, kami juga selalu dikasih hasil berkebunnya dan ikan hasil tangkapannya juga selalu dikasih ke kami.

Lalu umkm di dusun ini juga terdapat beberapa seperti alen-alen, itu merupakan makanan khas trenggalek yang terbuat dari ketela dan bahan campura lain, rasanya yang gurih membuat semua penikmat alen-alen selalu tertarik dalam makanan khas tersebut, ada lagi yaitu kripik tempe semua orang pasti sudah familier dengan makanan tersebut karenarasanya yang asin, gurih perpaduan tepung dengan kacangnya membuat kaum dewasa, anak-anak hingga orang tua menyukainya, dan yang terakhir adalah reyeng, reyeng merupakan tempat untuk wadah ikan yang sudah diarinsi, orang jawa biasa menyebutnya dengan ikan pindang, hampir semua warga sini disetiap rumah memproduksi reyeng khususnya kaum wanita karena pekerjaannya yang mudah lumayan untuk mengisi keuangan waktu, reyeng disini sangat dibutuhkan karena dekat pantai dan kebetulan juga warga sini banyak yang menjadi nelayan ikan.

Untuk pendidikan di dusun ini bisa dikatakan hanya 20%, karena kurang minatkan siswa siswi di dusun ini untuk melanjutkan pendidikanya ke perguruan tinggi, mereka memilih untuk bekerja diluar kota, dan memilih untuk bekerja juga di dusun sendiri sebagai nelayan, petani, mengolah kebun orang tuanya hingga beternak, baginya itu hal yang menguntungkan dan cepat dalam mencari uang untuk kebutuhan mereka, walaupun banyak yang minat bekerja tidak menutup kemungkinan bagi remaja remaja yang ingin melanjutkan ke jengjang perguruan tinggi walaupun hanya sedikit tetapi alhamdulillah mereka semua menjadi orang-orang yang berharga dimasyarakat, serta mereka juga berperan penting dalam memajukan dusun ini.

Walaupun dusun ini berada di atas gunung, susah sinyal dan jalannya kurang enak dilalui tetapi kekayaan alaminya sangat berlimpah, kegiatan desa dan dusunnya sangat maju daripada di kota kota, kerjasamanya antar masyarakat begitu kental, keagamaannya juga sangat terjaga serta adat istiadatnya sangat tertata rapih, masyarakatnya juga sangat disiplin dalam berkegiatan apapun, contohnya kemarin kami pihak kkn mengajak mereka kerjabakti lingkungan pukul 07.00 , tetapi mereka dengan penuh semangat dan antusias jam 06.00 sudah

mulai bekerja dengan penuh keikhlasan dan gembira diraut wajahnya.

Untuk pemuda-pemudanya seperti ipnu dan pemuda desa sangat baik, mereka selalu melibatkan kami disetiap kegiatan mereka, kerjasama antara kami dan mereka alhamdulillah terjalin dengan sangat baik, kedekatan kita juga sudah seperti teman dekat, mereka sering main keposko, bergurau bareng, bermain atau ngegame bareng bahkan kalau kita meminta bantuan mereka dengan semangat untuk menolong kita, bahkan anak kecil juga datang keposko bermain dan belajar disini, kami dengan ikhlas mau mengajari dan membantu mereka.

Itu saja yang dapat saya tulis dalam essay tentang kegiatan di lingkungan dusun sentul karangrejo ini, kenangan yang sudah saya lalui dalam 40 hari tidak akan pernah terlupakan sepanjang masa, kebaikan, kebahagiaan, ketulusan hati masyarakat tidak akan pernah luntur dalam ingatan, semoga penulisan ini dapat menjadi motivasi dalam kehidupan pembaca, bagaimana hidup rukun dimasyarakat saling membantu dan bekerja keras dalam berbagai hal, saya dan teman-teman sangat bahagia dan nyaman berada di desa ini.

PENGALAMAN BERTHARGA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KARANGREJO

Oleh: Wandha Dhamar Maulana



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang dijalankan oleh perguruan tinggi untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu daerah yang saya pilih menjadi lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Karangrejo, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Saya merasakan di desa ini memiliki keindahan alamnya yang begitu asri dan sejuk, serta masyarakatnya yang ramah dan kebersamaan warga dalam gotong royong sangat kental.

Desa Karangrejo, lebih tepatnya di dusun Sentul ini lokasinya terletak di lereng bukit yang dikelilingi oleh hijaunya pepohonan dan indahnya pemandangan alam. Udara di desa ini sangat segar dan sejuk, membuat siapa pun yang berada di sini merasa nyaman dan damai. Keasrian dan keindahan alam Desa Karangrejo menjadi daya tarik utama bagi saya yang ingin melaksanakan kuliah Kerja Nyata di alam yang masih alami. Meskipun begitu sayangnya disini sering sekali terjadi pemadaman listrik ketika hujan, begitu juga soal jalan yang curam dan menanjak yang tidak asing bagi saya, kalo habis

hujan jalannya sangat licin untuk dilewati, hal ini yang menjadi tantangan bagi saya. Disini banyak perkebunan buah-buahan, buah yang mendominasi disini adalah buah durian, selain itu buah manggis dan masih banyak lagi macam-macam buah-buahan yang tumbuh subur di tempat ini. Kebanyakan profesi warga disini adalah berkebun, banyak sekali perkebunan yang ada disini, seperti perkebunan cengkeh, pinus, kapulaga dan masih banyak lagi. Soal keindahan desa ini tidak di pungkiri bahwa sungai yang ada disini airnya sangat jernih dan banyak bebatuan besar sehingga sungai disini juga sangat cantik dan bersih.

Tidak hanya keindahan alamnya, Desa Karangrejo juga terkenal dengan keramahan masyarakatnya. Ketika para mahasiswa KKN tiba di desa ini, mereka disambut dengan senyuman hangat dan sapaan ramah dari warga, padahal sebelumnya saya merasa sangat canggung ketika pertamakali berada di desa ini, tetapi setelah beberapa hari Disini dengan warganya yang sangat ramah saya langsung bisa beradaptasi. Tidak terkecuali bapak Toyo, beliau merupakan pemilik rumah yang kami tinggali selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Karangrejo. Beliau sangat perhatian dengan kami selama kami disana. Masyarakatnya sangat terbuka dan menyambut kedatangan kita dengan senang hati. Mereka dengan sukacita

berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka kepada kita, seperti pada saat Minggu pertama kami di sana kami melakukan anjingsana kepada warga sekitar posko yang kami tinggali, mereka sangat senang bila mana kita main kerumahnya, sehingga mahasiswa dapat belajar banyak dari mereka dan menambah pengetahuan mengenai budaya yang ada di sana. Kebersamaan maupun gotong royong yang ada di masyarakat Desa Karangrejo juga masih kental, dibuktikan pada saat ada kerja bakti desa, antusias warga yang mengikuti kegiatan tersebut sangat banyak mulai dari remaja hingga lansia yang ikut kerja bakti. Kebersamaan warga terlihat dari kegiatan-kegiatan rutinitas yang aktif disini, mulai dari rutinitas tahlilan, yasinan, berjanji maupun musyawarah warga untuk membahas persoalan yang ada di desa ini. Salah satu nilai yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa Karangrejo adalah gotong royong.

Kebersamaan warga dalam gotong royong sangat kental terlihat dalam berbagai kegiatan di desa ini. Ketika ada acara adat atau kegiatan masyarakat, warga desa dengan sukarela bekerja sama untuk menyukseskan acara tersebut. Mereka bergotong royong dalam membersihkan lingkungan desa, memperbaiki infrastruktur yang rusak, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat bagi

desa, hal ini yang saya kagumi dan saya hormati dari warga Desa Karangrejo ini. Selain itu, kebersamaan warga dalam gotong royong juga terlihat saat pelaksanaan program KKN. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan program kerja yang telah direncanakan tim anggota KKN yang bermanfaat bagi desa. Mereka dengan senang hati ikut berpartisipasi ketika ada kegiatan yang dibuat tim KKN dalam mengembangkan potensi desa, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, kerja bakti yang dilakukan tim KKN dan warga yakni memberikan jalan maupun selokan dari rumput liar dan daun-daun yang menyumbat saluran air dan juga memperbaiki saluran air di desa ini, saluran air di desa ini menggunakan paralon yang terhubung dari sumber air di atas bukit lalu mengikuti pelatihan keterampilan dan memajukan UMKM yang telah ada, yang kami adakan dengan wujud seminar, dan membantu dalam pengembangan pariwisata, seperti yang kami lakukan yakni membuat cerita rakyat yang di angkat dari kisah Ronggo Pesu yang inspiratif dan ada sangkut-pautnya dalam pembentukan daerah Trenggalek ini, cerita ini diambil dari desa Karangrejo karena makam Ronggo Pesu ini di desa Karangrejo supaya banyak orang yang mengenal desa ini. Tim KKN juga terlibat dalam membantu

mengembangkan potensi pengetahuan anak-anak daerah sini, kami terjun langsung ke sekolah untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada anak-anak disini, sekolah yang kami pilih adalah SDN 2 Karangrejo, di sana kami melakukan edukasi kepada anak-anak seperti setiap hari Senin dan Kamis kami selalu memberikan pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris, pada hari Selasa kami memberikan edukasi mengenai cara mengetahui di komputer dan penjelasan perangkat komputer, kami juga membantu guru-guru disana, bilamana ada kelas yang kosong maka dari tim KKN yang mengisi kelas tersebut. Para murid disana sangat senang dengan kami, mereka merasa lebih semangat belajar bila mana kami yang mengajar, begitu yang kami rasakan setelah kami melakukan kegiatan pembelajaran yang ada di SD. Di sini saya belajar mengenai bagaimana cara melakukan kepada anak-anak kecil.

Tim KKN saya sangat solid, kami melakukan kegiatan yang telah direncanakan dengan penuh semangat dan keseriusan, kami bersama-sama menjalankan program KKN ini dengan senang hati, tim kami orang-orangnya sangat unik, ada saja tingkah laku setiap anak yang membuat teman-teman lainnya merasa gembira, setiap hari kami melakukan sharing dan evaluasi, itu merupakan bentuk keseriusan tim kami dalam menjalankan program KKN ini. Ketika ada salah satu atau

sebagian anggota KKN yang kesusahan maka yang lain akan membantu. Hal tersebut kami contoh dari budaya masyarakat disini. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dan masyarakat Desa Karangrejo saling belajar dan saling menguatkan. Mahasiswa dapat belajar dari kebijaksanaan dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat, sedangkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan KKN ini juga dapat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, sehingga terjalin kerjasama yang lebih baik dalam mengembangkan desa. Selain memberikan kontribusi kepada masyarakat, KKN juga memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan diri. Saya belajar menghadapi tantangan dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin timbul selama kegiatan. Saya juga belajar tentang kerjasama tim dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Pengalaman ini membantu saya untuk menjadi lebih mandiri, tanggap terhadap perubahan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Dalam kesimpulan, Desa Karangrejo adalah sebuah desa yang begitu asri dan sejuk dengan masyarakat yang ramah dan kebersamaan warga dalam gotong royong sangat kental. Keindahan alam, keramahan masyarakat, dan kebersamaan

warga dalam gotong royong menjadi daya tarik utama Desa Karangrejo. Program KKN di desa ini menjadi sarana bagi mahasiswa dan masyarakat untuk saling belajar dan saling menguatkan, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Selain itu Melalui KKN, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya, tetapi juga membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat di daerah terpencil. Saya menyadari pentingnya peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan merasa terinspirasi untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan sosial setelah KKN selesai. KKN bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga merupakan sarana untuk mencetak generasi muda yang peduli dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

LIKA-LIKU NYATA DALAM KEHIDUPAN KELUARGA BERMASLAHAT

Oleh: Anji Ardzini Hayati A'la

Di awali dengan keribetan persiapan KKN, yang dimana anak bungsu ini jadi riweh sendiri dan lebih beratnya harus LDR pertama kali dengan orang tuanya. Disamping itu keriwewan bertambah dengan bocah yang suka lupa ini tidak membawa helm alhasil harus pinjam dengan helm yang kekecilan sehingga pusing di buatnya.

Perjalanan di mulai dengan sore hari. Karena anak ini ingin membeli es akibatnya apa? Ya ketinggalan dengan rombongan nya aku dan temanku harus mengebut sampai salah jalan, oh tidak cuma itu kita salah jalan panik lah itu teman-teman lain di hubungi juga susah, untung nya ada teman yang mau berbagi sharelockk. Setelah menempuh perjalanan jauh sampailah di posko dan kita disambut dengan baik oleh ibu posko kita baik sekali ramah tetapi dengan keadaan yang rumah yang di ujung gunung dan pemadaman. Makan siang tidak makan malam bingung oke pilihan terakhir membuat mie. Dan kehidupan dengan 28 orang dimulai

Keadaan yang semakin sulit membuat semakin tidak nyama ditambah dengan seseorang sosok orang yang sok kuasa yang menangan sendiri. Niat hati awalnya nggak ingin menangis karena memaksakan kenyamanan perlahan runtuh. Banyak keluhan kesah yang membuat hati semakin merontaronta. Teman-teman semakin tidak nyaman. Mungkin masih terkejut yang biasanya internet lancar air lancar ya, dan disini terbanding terbalik internet sama air sekali tidak ada, makan pakai daun pisang karena tidak ada air untuk mencuci piring, tetapi alhamdulillah nyaa bapaknya baik sekali beliau rela naik ke atas untuk membenahi pipa yang dikatakan bocor, sayang banget sama bapakk. Setelah sekian lama akhirnya air di mulai WiFi sudah ada walaupun susah tetep di syukuri. Disini benerbener tau artinya bersyukur

Dipagi yang cerah mendapatkan tugas menjadi panitia pembukaan di balai desa menjadi sesi konsumsi yang akan dilaksanakan pada 8 pagi hari. Karena harus datang sebelum itu maka subuh-subuh diharuskan aku mandi dengan keadaan air gunung yang dingin untuk aku yang di Tulungagung dengan air hangat. Belum sarapan harus turun ke pasar mencari jajan. Karena jaraknya lumayan jadi aku belum siap, acara ini dilakukan oleh 2 kelompok dan niatnya janjian jam 6 di depan balai desa. Karena wanita ini tangguh sehingga

membawa dua kardus air mineral, it's okey tidak apa-apa. Acara pembukaan di balai desa sudah di mulai dengan khidmat dan berjalan dengan lancar. Selesai acara pembukaan teman-teman ziarah ke makam. aku pulang ke posko makan cuy laper.

Malemnya ternyata banyak yang tumbang sakitnya semua kambuh panik lah semua teman-temanku tapi alhamdulillah nya warga sini baik diantar untuk membeli obat. Mungkin dengan begini mereka masih adaptasi dengan keadaan yang benar-benar baru merasakan sensasinya disini. Dimana aku menjadi divisi kesehatan yang berfungsi harus siap siaga menjalankan tugas yang seharusnya aku jalani. Alhamdulillah nya tidak ada yang parah jadi masih bisa dirawat sendiri.

Tidak ada cerita yang menarik pada hari ini, hari-hari yang aku lalui seperti biasa makan dan tidur. Tapi yang bikin terharu bapak posko disini memperlakukan tamunya dengan masyaalloh baik banget beliau rela ke prigi yang jaraknya jauh banget untuk memberikan kita ikan, datang ke kota yang jauh untuk memasang WiFi di posko kita, bener-bener masyaalloh banget. Bahkan beliau sangat memperjuangkan kebahagiaan anak-anak yang bahkan baru mereka jumpai.

Detik berubah menjadi menit, menit pun berubah menjadi jam, jam pun berganti menjadi hari. Hari-hari dilalui dengan penuh suka cita tanpa adanya rasa keluh kesah yang terucap dalam hari ini. Piket hari ini aku adalah memasak, wih kegiatan ini adalah kesukaan ku atau bisa dibilang ini adalah bagian dari hobi ku yang biasa aku di lakukan di rumah. Dan aku merasa bangga karena teman-teman mengakui bahwa memang benar adanya aku bisa memasak.

Hari-hari dilanjutkan seperti biasa hari ini jadwalnya mengajar di Tpq, disini banyak banget muridnya, mereka dibagi menjadi 3 kelas. Dan pertama kali aku mengajar yaitu fi kelas 1, kelas terkecil saat itu. Ya seperti pada umumnya kelas 1 kelas ramai kelas yang tidak bisa diam, dan aku juga mengakuinya tetapi bukan hal yang tidak mungkin untuk bisa membuat diam. Dikasih hadiah kecil sangat lah bahagia dan seyelah aku amati ternyata disini anaknya lebih sopan lebih bisa menghargai guru atau kata lainnya bisa ta'dim dengan orang yang lebih tua dari mereka. TPQ disini di ampu oleh seseorang bapak Bani dan Ibu Fuad yang memiliki kecintaan agama yang besar, beliau ikhlas dalam menjalankan hal yang seharusnya bukan hak nya. Keluarga yang adem, membawa suasana kenyamanan sangat menggambarkan sebuah keluarga

yang maslahat. Semoga kelak menjadi motivasi untuk kehidupan yang memiliki kerasnya hidup luaran dunia.

Hari ini harusnya aku mengumpulkan proker divisi ku, tetapi aku nggak diajak untuk musyawarah apa saja bahkan semua effort ku buat membawa tanaman disini terbang sia-sia. Mereka disini terlalu ikut campur urusan orang lain bahkan menjadi omong satu posko hanya perlakuan nya, padahal menurut ku dia tidak seburuk apa yang di bicarakan teman-teman. Ini yang membuat aku tidak betah di sini terlalu dominan ke satu orang saja. Tetapi tidak apa-apa namanya program kerja dipilah dan dipilih mana yang terbaik

Karena tidak ada proker jadi masih tidur-tiduran. Cuma hari ini ada acara surprise untuk ibu posko dalam rangka hari ibu. Dengan kebersamaan yang diungkit secara bersama secara ikhlas, kita hanya memberikan sedikit hadiah yang mungkin tidak seberapa kebaikan beliau yang tidak mungkin dapat terbalas dalam bentuk apapun itu hanya doa yang bisa terpanjatkan. semoga selalu sehat dan baik-baik saja.

Permasalahan dalam posko mungkin terbilang minim tetapi ujian terberat datang dari posko, dari luar lingkup kehidupan yang sebenarnya kita tidak kenal dan tidak tau apa motif dari permasalahan luar ini. Kelompok kami di fitnah

habis-habisan. Sedangkan dalam kehidupan yang asli kita dirawat dengan baik. Berita itu terjadi ketika malam hari dimana keadaan disini yang sangat tidak memungkinkan untuk membuka hp karena pemadaman dari pagi. Awalnya aktivitas tetap berjalan seperti biasa bahkan berita itu kami tidak mendengar tetapi sudah tersebar seluas-luasnya. Fitnah yang sangat merugikan banyak pihak terutama pihak terkait. Untungnya disini kepala desa nya gerak cepat membuat klarifikasi sedangkan berita itu dapat di padamkan. Bahkan beliau tidak terima karena apa? karena dalam keseharian warga di sini benar-benar baik sangat pandai untuk menjamu seorang tamu, tidak ada kata pembeda yang berkaitan dengan tamu. Tetapi dengan adanya berita tersebut membuat kita semakin bertambah eratnya tali persaudaraan, semakin kuatnya mengingatkan saling support.

Kehidupan dilanjutkan dengan kegiatan program kerja yang telah di susun rapi dan disiapkan dengan matang-matang tetapi namanya juga tetep hidup dengan orang baru pembeda pemikiran selalu muncul, tetapi itu tidak membuat perpecahan. Alhamdulillah nya mendapatkan teman seposko yang saling membantu, saling support satu sama lain walaupun beda divisi, tidak adanya dominasi seseorang membuat kehidupan yang digadang-gadang buruk ternyata tidak seburuk itu.

kehidupan yang nyaman, pertemanan yang nyaman membuat yang awlanya terasa berat menjadi ringan karena merasa dijunjung secara bersamaan.

Tak terasa penghujung bulan telah selesai yang menandakan bahwa kegiatan KKN mau tidak mau harus selesai. Acara penutupan satu persatu dilaksanakan dengan rasa haru sedih, banyak air mata yang mentes dikala momen ini. Bukan hal umum jika bertemu akan berpisah, bukan memisahkan tetapi silaturahmi bisa tetap terjalin. Kisah 40 Hari dengan 28 kepala telah selesai dan kami siap untuk undur diri kembali menjalani aktivitas sebagai mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

SEBUAH PERJALANAN BARU

Oleh: Hafil Nur Faqih

Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu universitas nasional yang menarik di kota Tulungagung. Selalu ada satu kegiatan di setiap kampus yang harus dipenuhi oleh semua mahasiswa untuk mendapatkan nilai akhir. Merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa disebut UIN SATU membuka kesempatan bagi mahasiswa semester lima untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini mencakup serangkaian pilihan seperti kuliah kerja nyata multi-disiplin secara berkala, inklusi, pembangunan desa berkelanjutan, dan promosi keagamaan. Kerjasama nusantara, komunitas lampu lalu lintas sunan, kebangsaan, federasi. Jenis KKN yang saya ikuti adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multidisiplin Reguler gelombang pertama pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2024. Kami berdebat mengenai pilihan lokasi dengan seorang teman dan kebetulan saya mendapatkan tempat di Desa karangrejo, tepatnya di kawasan kampak Kabupaten Trenggalek Dusun Sentul. Sebelum saya masuk ke cerita, saya ingin memperkenalkan diri saya sebagai Hafil nur Faqih,

mahasiswa semester lima Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dari Kabupaten trenggalek, tepatnya di daerah kota trenggalek. Meski kampung halaman, kampus, dan tempat KKN berlangsung tidak jauh, namun saya belum pernah menginjakkan kaki idi kecamatan Kampak sebelumnya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa desa karangrejo masih asing bagi saya.

Namun di hari pertama saya sedikit terkejut karena tidak bisa langsung melakukan penyesuaian, namun saat ini tidak ada masalah dengan proses penyesuaiannya. Lokasinya yang sejuk, sejuk serta masyarakatnya yang sangat ramah dan suportif saat kami tiba membuat rasa nyaman betah berada di desa ini. Desa karangrejo ini merupakan desa pegunungan dengan akses jalan yang sangat sulit dan tidak ada jaringan selain WiFi, sehingga setiap rumah membutuhkan WiFi. Desa karangrejo terbagi menjadi dua kelompok yaitu karangrejo 1 dan karangrejo 2. Kelompok pertama berlokasi di pemukiman Pesu dan kelompok lainnya berlokasi di pemukiman Sentul. Jarak antar kelompok kami juga cukup jauh. Saya kelompok 2, jadi pos saya di Dusun Sentul. Masyarakat di sini berrmatapencaharian dengan membudidayakan durian, manggis, dan layen. Kami tinggal di

desa tersebut selama kurang lebih 40 hari bersama teman-teman dari berbagai fakultas dan program studi. Pengalaman KKN di desa Karangrejo merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak hal di sini, baik akademik maupun non-akademik. Dari segi akademik, saya belajar menerapkan ilmu yang didapat di kampus, seperti kegiatan Fiqih Muamara dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saya sekarang telah belajar menjadi manusia seutuhnya dari sudut pandang non-akademik. Saya belajar bekerja dengan orang lain untuk melakukan hal yang berbeda. Selain itu, KKN di Desa Karangrejo membantu saya memahami kehidupan di pedesaan dengan naik turunnya dan hidup berdampingan. Saya berkesempatan menjadi seorang dokumenter. Saya harus mampu mencari momen yang menarik agar bisa diabadikan kelompok sebanyak mungkin setiap hari untuk memenuhi kebutuhan kami yang berkelanjutan. Memasak, persyaratan departemen, dll. Banyak sekali pengalaman yang saya peroleh di sini. Pada minggu pertama, kami melakukan Anjangsana di rumah tetangga dan bersama tokoh masyarakat. Ada banyak tokoh agama disini dan salah satunya adalah Pak Bani. Ia memiliki madrasah diniyah, yang digunakan anak-anaknya untuk mengaji setiap

sore. Kisahnya juga dijadikan film pendek oleh kelompok kami. Namun yang terpenting, Pak Toyo dan Pak Makura selaku pemilik pos, berjasa memberikan kami tempat sebagai rumah sementara selama KKN. Mereka sudah menganggap kita seperti anak mereka sendiri. Karena anak - anaknya Pak Toyo dan Mak Lah sudah berkeluarga semua dan tinggal masing - masing, jadi di rumah hanya ada Pak Toyo dan Mak Lah saja. Meskipun mereka sangat menyukai pertanian dalam kehidupan sehari-hari, mereka selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan. Keluarga yang harmonis dan bahagia memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ini adalah ciri-ciri keluarga maslahat. Keluarga maslahat menunjukkan pentingnya keharmonisan dalam keluarga dan peran pendidikan dalam membangun keluarga yang harmonis. Mereka tahu bahwa keluarga yang terdidik bukan hanya soal prestasi akademis saja, tapi juga soal akhlak yang kuat dan akhlak yang tinggi. Pak Bani adalah contoh keluarga maslahat dan mereka menyadari pentingnya pendidikan. Keluarga mereka adalah bukti nyata bahwa kesuksesan sebuah keluarga tidak hanya diukur dari kemampuan akademisnya saja. Mereka membuktikan bahwa keluarga terpelajar adalah keluarga yang memahami arti pendidikan sebenarnya. Dukungan keluarga terbukti menjadi

pilar terpenting bagi keluarga terpelajar untuk membangun masa depan yang lebih baik.

KELUARGA MASLAHAT DALAM JEJAK LANGKAH KKN

Oleh: Kamilatun Nabila

Kuliah Kerja Nyata yang sering kita sebut dengan KKN. KKN merupakan salah satu program universitas islam negeri sayyid ali rahmatullah tulungagung yang sedang kami jalani saat ini. Dari tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024, kami mahasiswa semester 5, melibatkan diri dalam program ini sebagai bentuk implementasi langsung dari mahasiswa sebagai wujud kepedulian terhadap negaranya sehingga memberikan kontribusi melalui program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa yang kita sebut kkn. Selain itu, KKN bertujuan sebagai aktivitas pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, dimana sebagai generasi penerus bangsa, kegiatan KKN ini memberikan makna bahwa generasi selanjutnya akan membawa perubahan yang lebih baik.

Wilayah tugas KKN kami terletak di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Dusun Sentul Desa Karangrejo Kecamatan Kampak. Tema KKN tahun ini, "Keluarga Maslahat," mencerminkan visi kebaikan dan kesejahteraan

yang mencakup seluruh aspek kehidupan, dari keluarga hingga lingkungan luas.

“Maslahah” berarti bervisi kebaikan dan kesejahteraan, baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat yang lebih luas, penduduk dunia, dan alam semesta.

Keluarga maslahah adalah konsep keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Dengan konsep “Keluarga Maslahah” ini, diharapkan nilai-nilai Agama telah ditanamkan sejak dini di dalam setiap keluarga, mendidik setiap individu menjadi insan kamil yang beriman dan bervisi kemaslahatan secara kaffah, sehingga bisa aktif berkontribusi mewujudkan masyarakat Indonesia yang bermartabat, berkeadilan, dan berkeadaban.

Tujuan utama Keluarga Maslahat adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual,

emosional, dan sosial anggota keluarga. Dengan demikian, setiap individu dalam keluarga dapat berkembang secara optimal. Kolaborasi dan solidaritas menjadi kunci utama dalam meraih tujuan ini, di mana kepentingan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan individu. Dalam Keluarga Maslahat, komunikasi yang efektif memegang peranan penting. Anggota keluarga diajarkan untuk saling mendengarkan, memahami, dan menghargai pandangan serta perasaan satu sama lain. Kebersamaan dalam mengatasi masalah menjadi prinsip yang diterapkan, sehingga setiap tantangan dapat dihadapi secara bersama-sama.

Keluarga Maslahat juga mendorong pengembangan keterampilan dan potensi setiap anggota keluarga. Ini berarti memberikan dukungan untuk pertumbuhan pribadi dan profesional, sehingga masing-masing individu dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam keluarga dan masyarakat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Keluarga Maslahat, diharapkan keluarga dapat menjadi landasan kuat bagi kemajuan sosial dan spiritual. Dalam pandangan ini, kebahagiaan dan keberhasilan tidak hanya dinilai dari segi

material, tetapi juga dari kualitas hubungan dan kontribusi positif keluarga terhadap lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, Keluarga Maslahat menawarkan paradigma yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam membangun keluarga. Melalui konsep ini, keluarga diharapkan mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, menjadikan kebaikan bersama sebagai fondasi yang kokoh bagi kehidupan sehari-hari.

Dalam perjalanan KKN kami, kami menemukan keluarga Bapak Sukemi sebagai contoh nyata Keluarga Maslahat. Bapak Sukemi, seorang penjual ikan, dan istrinya, Bu Rohmatun, seorang ibu rumah tangga dan pembuat reyek dari batang bambu, berhasil menciptakan keluarga yang tidak hanya terbebas dari kemiskinan lahir, tetapi juga dari kemiskinan akidah. Dua putri mereka, Nurma dan Nila, tumbuh menjadi wanita yang baik dan sholihah, membuktikan bahwa pendidikan agama di pondok memberikan landasan kuat untuk kehidupan mereka.

Melalui wawancara dengan Bapak Sukemi, kami menyadari komitmen dan pengorbanan istrinya yang memilih mendukung hidup bersama suaminya daripada bekerja secara mandiri. Anak-anaknya, dipengaruhi oleh peran ayah mereka

sebagai tokoh masyarakat, mendapatkan pendidikan agama yang baik di pondok. Semua ini membentuk gambaran nyata tentang Keluarga Maslahat, yang tidak hanya berkembang secara pribadi tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan sekitarnya.

Dan tak lupa, beribu ribu terimakasih kami ucapkan kepada bapak toyo dan ibu yang telah merawat kami dengan sepenuh hati selama menjalankan kegiatan kkn. Tidak hanya memberikan kasih sayang saja, beliau juga dengan tanpa pamrih menyerahkan rumahnya sebagai keperluan tempat tinggal kami disaat kegiatan kkn berlangsung. Pertemuan singkat ini justru membuat kami memberikan rasa cinta sebesar ini tanpa sengaja. Tidak hanya memberikan kasih sayang saja, beliau merawat dan menjadi garda terdepan kami ketika kami ditimpa masalah. Beliau adalah segalanya bagi kami disini. Tanpa beliau kami tidak akan bisa menjalankan kegiatan ini dengan penuh kebahagiaan dan ketenangan. Rasa sayang kami sudah seperti rasa sayang anak kepada orang tuanya. Terimakasih bapak toyo dan ibu, kami sangat menyayangimu.

Selama 40 hari KKN di Desa Karangrejo, kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari membantu warga, melaksanakan program kerja, hingga mendukung kegiatan

posyandu. Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, tugas kami adalah mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan tersebut.

Pengalaman KKN ini tidak hanya memberikan kami keterampilan baru, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang konsep Keluarga Maslahat. Kami merasakan kebersamaan, solidaritas, dan komunikasi efektif dalam mengatasi berbagai tantangan. Semua ini memperkaya pengalaman harian kami dan membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang arti sejati dari Keluarga Maslahat.

Dengan harapan bahwa cerita ini mencerminkan perjalanan kami selama KKN di Desa Karangrejo, kami optimis bahwa konsep Keluarga Maslahat bukan hanya menjadi tema KKN, tetapi juga menjadi panduan untuk membangun masyarakat yang bermartabat, berkeadilan, dan berkeadaban di masa depan.

MENDALAMI MAKNA KELUARGA MASLAHAT SELAMA KULIAH KERJA NYATA DIDESA KARANGREJO

Oleh: Dita Adellia



Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat dilaksanakan ketika mahasiswa sudah mampu menyelesaikan 5 semester. Kuliah kerja nyata ini akan dilakukan selama 40 hari didesa yang dipilih. Kuliah kerja nyata ini dilakukan pada tanggal 18 desember samapai dengan 26 Januari. Kuliah kerja nyata ini adalah sebuah kontribusi mahasiswa dalam melakukan pengabdian dimasyarakat setempat serta dapat membaur mengenal potensi yang terdapat didesa tersebut. Saya disini dan teman-teman bertugas di desa karangrejo kecamatan kampak kabupaten trenggalek dan lebih tepatnya didusun sentul. Kuliah kerja nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai kehidupan sosial bermasyarakat.

Keluarga masalah merujuk pada keluarga yang saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam mencapai

kebaikan dan kemaslahatan bersama. Konsep ini menekankan pentingnya kerjasama, empati, dan saling memberi manfaat di dalam lingkungan keluarga untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik secara kolektif. Tujuan dari keluarga maslahat adalah menciptakan lingkungan yang penuh kesejahteraan dan kebahagiaan bagi setiap anggota keluarga. Dengan saling mendukung, berbagi tanggung jawab, dan memberikan manfaat satu sama lain, keluarga dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas hidup, membentuk karakter yang baik, serta memberikan dukungan moral dan emosional di setiap fase kehidupan. Keluarga maslahat yang saya temukan pada desa karangrejo dusun sentul ada banyak pada keluarga maslahat yang saya temukan adalah keluarga bapak sukemi.

Bapak sukemi ini merupakan seorang tokoh masyarakat yang sangat disegani didaerah dusun sentul ini. Beliau ini bermata pencahariaan sebagai seorang penjual ikan. Sedangkan istri bapak sukemi bermata pencahariaan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki pekerjaan sampingan yakni membuat reyek dari batang bambu. Selama menjalani bahtera rumah tangga bersama bapak sukemi dengan istrinya memiliki seorang putri. Dari penjelasan bapak sukemi anak bapak sukemi ini menempuh pendidikan di pondok. Selain menjadi

orang yang terpandang didaerahnya bapak sukemi ini juga banyak membantu mengerakkan kegiatan keagamaan yang kebetulan bertempat di masjid bapak sukemi. Selain menjadi penggerak kegiatan keagamaan bapak sukemi ini juga sering membagikan ilmunya kepada bapak-bapak serta ibuk ibuk yang melalukan sholat jamaah dan dilanjutkan membaca ayat-ayat Al-Quran yang disemak oleh bapak sukemi sendiri.

Ketika saya berkunjung dan mewancarai bapak sukemi mengenai seputar keluarga maslahat, bapak sukemi bercerita mengenai latar belakang istrinya yang sebenarnya bukan asli dari dusun sentul ini. Bapak sukemi mengatakan bahwa istrinya adalah asli kediri yang ketika menikah istri mengikuti suami. Setelah bapak bercerita mengenai latar belakang istrinya bapak lanjut bercerita mengenai bagaimana istrinya sangat menurut dengan bapak sukemi. Dikarenakan beliau bercerita bahwasanya dahulu masih banyak-banyaknya seorang istri meninggalkan suami dikarenakan bekerja menjadi TKW di luar negeri. Dan beliau sangatlah kagum karena istrinya ini tidak memiliki niat atau tekad untuk bekerja mencari penghasilan sendiri dan memilih untuk mengantungkan hidupnya kepada suami dan membantu selama mengarungi bahtera rumah tangga. Beliau pun melanjutkan cerita mengenai anaknya yang bersekolah dipondok. Dikarenakan beliau ini tokoh masyarakat

yang dipandang baik oleh masyarakat dikarenakan memiliki ilmu agama yang baik maka dari itu yang mendorong beliau untuk menyekolahkan anaknya ke pondok. Karena menurut beliau di pondoklah yang dapat membimbing anaknya mengenai hal agama yang baik dan tepat. Dikarenakan beliau ini sangatlah menjunjung tinggi ilmu agama islam maka dari itu beliau sangat disegani oleh masyarakat selain disegani masyarakat beliau ini juga dapat menerepakan sebuah tema keluarga maslahat yang didalamnya mencakup keluarga terdidik. Keluarga beliau ini dapat disebut menjadi keluarga terdidik dikarenakan beliau dapat membina dan mendidik keluarganya menjadi orang-orang yang memiliki agama yang baik serta dapat bersikap baik kepada lingkungan sekitarnya.

Untuk kegiatan sehari-hari yang saya lakukan selama 40 hari pada kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Karangrejo sangatlah beragam dan selalu beraktifitas tiap harinya. Dimulai pada pagi hari kami melakukan agenda masak pagi untuk sarapan lalu dilanjutkan dengan membersihkan posko oleh anggota yang bertugas. Dilanjut berkegiatan sesuai dengan divisi untuk membantu warga serta melaksanakan proker dan membantu kegiatan posyandu untuk balita serta lansia. Untuk hari minggunya kami memiliki kegiatan rutinan yakni mengikuti yasinan putri yang dilaksanakan dirumah warga.

Dan untuk kegiatan putra ada yasinan dimalam jumat. Serta ada juga kegiatan mengajar disekolah serta di TPQ. Pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) saya ini bertugas didivisi komunikasi dan publikasi sehingga tugas utama saya selama KKN ini adalah berperan aktif dalam mendokumentasi serta mempublikasi kegiatan yang kami laksanakan selama KKN berlangsung.

Begitulah kegiatan yang saya lakukan selama saya mengikuti Kuliah kerja Nyata. Saya merasa senang sekali melaksanakan salah satu program Universitas saya yakni kuliah kerja nyata (KKN). Yang dimana KKN ini adalah kegiatan yang sangat memiliki kenangan serta cerita yang tidak dapat diulang kembali. Dalam kkn ini saya juga membaaur dengan banyak warga untuk mengenai keluarga maslahat. Selama menjalankan KKN, Saya dan teman saya memiliki banyak pengalaman baru dan menarik yang tidak dapat ditemui dimana-mana. Dan dalam KKN ini kami beradaptasi dengan teman baru dan juga tak lupa beradaptasi dengan lingkungan baru yang tidak pernah kami rasakan sebelumnya sehingga dengan ini membuat kami memiliki skill baru dan menarik untuk mengendarai sepeda motor ditanjakan yang sangat curam. Dari KKN ini kami menemukan makna dari keluarga maslahat. Semoga cerita yang saya sampaikan ini

dapat memberikan gambaran tentang pengalaman sehari-hari ketika melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Karangrejo Dusun Sentul.

SEKELUMIT KISAH MEWUJUDKAN MASLAHAT

Oleh: Vilda Berliana Amalia Husna

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Hal ini juga merupakan wujud kepedulian dan peran nyata Perguruan Tinggi kepada masyarakat, baik masyarakat sekitar kampus atau masyarakat luas. Salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang melibatkan langsung mahasiswa. Mahasiswa dalam kurun waktu tertentu menyatu dengan masyarakat. Tidak sekedar menerjunkan mahasiswa ke masyarakat, KKN perlu dibekali konsep yang jelas tentang pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan hal ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan penting sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dapat mensinergikan dan mengimplementasikan keilmuan yang ditekuninya dengan kehidupan masyarakat,

melatih kepedulian, kepemimpinan, kerja sama, mempelajari kearifan lokal, tatanan nilai, serta norma masyarakat.

Dalam memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) menggelar program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa pendidikan S-1. Program KKN ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa yang dilaksanakan pada semester lima. Program KKN ini berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada KKN tahun 2023 ini LP2M mengangkat tema yaitu “Keluarga Maslahat” dan menjadi pelopor dalam penyelenggaraan KKN dengan tema tersebut. Dengan tema kali ini mahasiswa KKN diharapkan bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan IPNU/IPNU di desanya masing-masing untuk bersama-sama mensukseskan program keluarga maslahat. Dan pada tahun ini LP2M menyediakan empat jenis KKN yang bisa diikuti oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan kondisi masing-masing mahasiswa yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Pada pelaksanaan KKN gelombang

pertama, mahasiswa KKN disebar ke 42 desa di empat kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.

Pada pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama ini saya ditempatkan di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek tepatnya pada kelompok Karangrejo 2. Di mana Desa Karangrejo ini terdapat lima dusun yaitu Dusun Ngleban, Dusun Sentul, Dusun Pesu, Dusun Krajan, dan Dusun Ngasem. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Karangrejo ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok satu disediakan posko di Dusun Pesu dan kelompok dua di Dusun Sentul. Kami yang bergabung dalam kelompok dua disediakan posko yang berada di Dusun Sentul tepatnya di rumah Bapak Toyo dan Ibu Mailah (atau biasa kita sebut Mak Lah). Posko kami berada di kaki gunung dengan jarak dari Balai Desa Karangrejo menuju posko sekitar 15 menit dengan beberapa jalan tanjakan saat hampir menuju posko.

Kegiatan yang kami lakukan pada minggu pertama adalah anjangsana. Anjangsana kami lakukan dengan bersilaturahmi ke rumah masyarakat sekitar di antaranya yaitu rumah Bapak Nuryanto selaku Kepala Dusun Sentul, Bapak Kemi dan Bapak Bani selaku tokoh agam di Dusun

Sentul, Ketua RT setempat, UMKM setempat, dan masyarakat sekitar posko.

Setelah melaksanakan kegiatan anjangsana yang kami lakukan pada minggu pertama kami sampai di sini, saya tertarik untuk menceritakan mengenai keluarga Bapak Bani. Bapak Bani merupakan seorang tokoh penting di Dusun Sentul ini. Beliau memiliki istri yang bernama Fuadiatus Sa'adah atau biasa kami panggil Bu Fuad dan memiliki dua putra yaitu Muhammad Awa Ilaihi Abawaihi dan Muhammad Firdausun Nuzula yang bersekolah di MI yang ada di Desa Karangrejo. Bapak Bani merupakan lulusan pondok yang sampai akhirnya bersama istrinya mendirikan TPA Mambaul Hikam di Dusun Sentul ini tepatnya di Dukuh Djati yang menjadi tempat kegiatan mengaji anak-anak yang berada di Dusun Sentul ini. Sejak SMP juga beliau sudah mendirikan grup sholawat yang diberi nama PESONA (Pecinta Sholawat Nabi) yang bertahan dan berkembang sampai saat ini. Grup PESONA ini berisikan oleh anak-anak muda Desa Karangrejo. Dalam mengembangkan grup sholawat ini beliau mendirikan Bensho yang juga sama-sama grup sholawat tetapi dengan perbedaan anggota di dalamnya yaitu bapak-bapak yang berada di Dusun Sentul. Di rumahnya beliau juga membuka toko sembako dan menjadi perantara yang menjual belikan hasil bumi dari

masyarakat Dusun Sentul ke konsumen. Dalam kegiatan berdagang dan dalam mengurus TPA ini Pak Bani juga dibantu oleh istrinya. Dan dengan latar belakang beliau yang pernah menjadi seorang santri, beliau mendidik anak dan istrinya dengan ilmu agama yang bermanfaat untuk kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat nanti.

Saya juga akan menceritakan kehidupan kami di sini selama hampir 40 hari KKN di Desa Karangrejo ini. Masyarakat yang menerima kami dengan baik dan sangat royal terhadap kami, bapak ibu posko yang sangat sayang, perhatian, dan menganggap kami seperti anak sendiri, hingga tradisi islami yang masih ada hingga saat ini. Itulah sekelumit kisah yang dapat saya ceritakan. Saya bersyukur pol (*kuwalahan syukur*) bisa belajar dan ditempatkan di Desa Karangrejo ini.